

PANDUAN INSTITUSI MASYARAKAT PERDESAAN/PERKOTAAN

DALAM PENGELOLAAN PROGRAM KEPENDUDUKAN,
KELUARGA BERENCANA DAN PEMBANGUNAN KELUARGA
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL



Kader IMP Indonesia

DIREKTORAT BINA LINI LAPANGAN
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
2019

PANDUAN INSTITUSI MASYARAKAT PERDESAAN/PERKOTAAN

**DALAM PENGELOLAAN PROGRAM KEPENDUDUKAN,
KELUARGA BERENCANA DAN PEMBANGUNAN KELUARGA**



**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, 2019**

SAMBUTAN

Plt. Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi

Sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, menyatakan bahwa Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) memiliki tugas dalam melaksanakan Pengendalian Penduduk dan Menyelenggarakan Keluarga Berencana. Pada Bagian Kedua, pasal 6, huruf b, setiap penduduk wajib berperan serta dalam pembangunan kependudukan, huruf c, membantu mewujudkan perbandingan yang ideal antara perkembangan kependudukan dan kualitas lingkungan, sosial dan ekonomi, huruf d, mengembangkan kualitas diri melalui peningkatan kesehatan, pendidikan, ketahanan, dan kesejahteraan keluarga, serta; huruf e, memberikan data dan informasi kependudukan dan keluarga yang diminta oleh pemerintah dan pemerintah daerah untuk pembangunan kependudukan sepanjang tidak melanggar hak-hak penduduk.

Keberhasilan Program KKBPK di Lini Lapangan sangat erat kaitannya dengan bagaimana keberhasilan para petugas KB di lapangan, yaitu Penyuluh Keluarga Berencana dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (Penyuluh KB/PLKB) dan Peran Serta Masyarakat sebagai Kader yang aktif berpartisipasi yaitu Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa/Kelurahan dan Sub Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa/Kelurahan (PPKBD/Sub PPKBD). Selain itu juga ada Tenaga Lini Lapangan yang menjadi Binaan BKKBN yaitu Kader Kelompok Kegiatan/POKTAN (BKB, BKR, BKL, UPPKS), serta Kader Kelompok KB. Seluruh Tenaga Lini Lapangan ini wajib diberikan pemahaman tentang pengelolaan dan pelaksanaan Program KKBPK secara berkesinambungan melalui cara-cara yang lebih modern sehingga dapat diterima oleh berbagai kalangan termasuk remaja milenial yang saat ini menjadi Sasaran program, karena mereka inilah

generasi medsos (media sosial) berwawasan Teknologi Informasi yang sangat perlu mendapatkan informasi tentang perencanaan kehidupan rumah tangga yang berkualitas.

Dalam rangka menjawab tantangan zaman, BKKBN harus mampu melakukan terobosan dan inovasi agar dapat beradaptasi terhadap tuntutan cara penyampaian pesan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada remaja milenial yang jumlahnya hampir mencapai 25% (SUPAS 2015). Sebagai langkah upaya mewujudkannya, adalah *knowledge Management* bagi Penyuluh KB/PLKB, PPKBD dan Sub PPKBD agar pesan program sampai secara utuh kepada masyarakat.

Program KB pernah berjaya pada periode tahun 1980 s.d tahun 2000, saat itu tercermin dari familiarnya lagu Mars KB, *“Keluarga Berencana sudah waktunya, janganlah diragukan lagi, Keluarga Berencana besar maknanya untuk hari depan nan jaya, putra-putri yang sehat, cerdas dan kuat kan menjadi harapan bangsa, ayah ibu bahagia, rukun raharja, rumah tangga tentram sentosa”*, dimasa itu lagu Mars KB ini disiarkan dan diperdengarkan secara nasional melalui RRI dan TVRI ke seluruh pelosok wilayah Indonesia. Dari bait-bait mars tersebut, tergambar bagaimana harapan serta cita-cita yang hendak kita capai yaitu ingin mewujudkan keluarga yang ideal, bahagia dan sejahtera.

Selaras dengan revitalisasi peran BKKBN dengan era baru salah satunya melalui Program Kampung KB yang berupaya meningkatkan Peningkatan Program KKBPK di daerah yang dianggap legokan dan era milenial dimana pola pergaulan, komunikasi dan interaksi mengalami perubahan, maka Direktorat Bina Lini Lapangan bersama mitra-mitra internal BKKBN berupaya mewujudkan adanya satu buku panduan IMP yang disesuaikan terhadap perkembangan zaman.

Dengan adanya buku panduan ini dapat dijadikan acuan dalam pengelolaan dan pelaksanaan program KKBPK di lini lapangan, sehingga target sasaran program akan semakin meningkat, dengan demikian keluarga dan masyarakat menjadi SDM Berkualitas dan Berdaya Saing dapat terwujud.

Akhirnya, dengan segala upaya dari seluruh jajaran komponen terkait di lingkungan BKKBN dan mitra yang terlibat dalam penyusunan Buku Panduan ini, serta bagi yang masih memandang bahwa IMP tetap merupakan tenaga lini lapangan strategis untuk menyukseskan Program KKBPK, maka kami sampaikan penghargaan serta ucapan terima kasih sehingga buku Panduan IMP ini berhasil disusun dengan baik, namun demikian kami masih mengharapkan adanya masukan yang bersifat membangun guna perbaikan dan penyempurnaan buku panduan, sehingga pelaksanaan program akan menjadi lebih baik lagi.

Jakarta, Desember 2019

Deputi Bidang Advokasi,
Penggerakan dan Informasi,



Dndr. M. Yani, M.Kes., PKK

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kami Panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat dan Hidayahnya maka Buku Panduan Institusi Masyarakat Perdesaan/Perkotaan (IMP) ini dapat diselesaikan dengan baik pada penghujung tahun 2019. Buku ini diharapkan menjadi panduan Para Stake holder, Pengelola dan Pelaksana Program KKBPK dalam melaksanakan Pembangunan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga di tingkat Lini Lapangan.

Buku Panduan ini telah kami desain sepraktis mungkin sehingga mudah diaplikasikan oleh berbagai pihak yang berkaitan dengan pengelolaan dan pelaksanaan program KKBPK. Buku ini juga memuat berbagai petunjuk untuk melaksanakan program pembangunan yang bersifat multi dimensional, antara lain bagaimana mengupayakan terimplementasinya delapan (8) fungsi keluarga, enam (6) peran bhakti IMP, Delapan (8) langkah peningkatan pendapatan keluarga sejahtera, dan lain sebagainya.

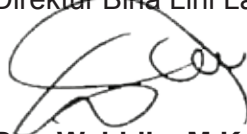
Kami menyadari bahwa kualitas kemandirian IMP masih perlu didorong lebih jauh agar memenuhi kualifikasi kemandirian, yaitu mandiri dari segi pengetahuan, mandiri dari segi ekonomi dan mandiri dalam pengembangan peran. Saat ini PPKBD Klasifikasi dasar ada 45.657 (55,37%), PPKBD klasifikasi berkembang ada 28.705 (34,81%), PPKBD Klasifikasi Mandiri ada 7.475 (9,07) sehingga Total PPKBD ada 82.455 tersebar di 82.014 Desa/Kelurahan/Setara. Adapun Sub PPKBD klasifikasi dasar ada 232.899 (58,565), Sub PPKBD klasifikasi berkembang ada 137.675 (34,62%), dan Sub PPKBD klasifikasi Mandiri ada 25.930 (6,52%) sehingga total Sub PPKBD yang ada 397.703 tersebar di 249.711 Dusun/RW/Setara. (Sumber: Data Rutin Dallap/Aplikasi/bkkbn.go.id Tahun 2019).

Buku Panduan ini banyak memuat hal-hal baru terutama pembangunan Kependudukan yang menjadi tambahan program menurut Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera. Program Kependudukan ini belum banyak kita

angkat dalam Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh Tenaga Lini Lapangan yang paling dekat dengan masyarakat baik disebabkan minimnya bahan materi maupun kurangnya pelatihan oleh pengelola Program KBPK sehingga Tenaga Lini Lapangan belum memperoleh ilmu pengetahuan yang memadai untuk melakukan KIE kependudukan.

Akhirnya dengan terselesaikannya buku panduan ini, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian buku ini. Semoga dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pengembangan IMP di berbagai wilayah.

Jakarta, Desember 2019
Direktur Bina Lini Lapangan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Drs. Wahidin, M.Kes', written over the printed name.

Drs. Wahidin, M.Kes

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Sasaran Pengguna	3
D. Ruang Lingkup	3
E. Batasan Pengertian	4
 BAB II MEKANISME PEMBINAAN IMP	 8
A. Perencanaan	8
B. Pembentukan	11
C. Pelaksanaan	12
D. Pembinaan	15
 BAB III PENGEMBANGAN IMP	 28
A. Pengembangan Institusi Masyarakat Perdesaan/ Perkotaan	28
B. Pemetaan dan Pendanaan IMP	35
C. Pengembangan POKTAN dan POKJANIS	38
 BAB IV MONITORING DAN EVALUASI	 41
 BAB V PENUTUP	 42
 LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009, tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Bab X pasal 58 menyebutkan bahwa setiap penduduk mempunyai kesempatan untuk berperan serta dalam pengelolaan kependudukan dan pembangunan keluarga.

Keberhasilan Program KKBPK antara lain ditandai dengan penurunan Laju Pertumbuhan Penduduk, penurunan tingkat fertilitas, peningkatan kesadaran masyarakat tentang makna keluarga kecil dan adanya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat dalam mengelola Program KKBPK yang dilakukan oleh Institusi Masyarakat Perdesaan/Perkotaan (IMP), LSOM, swasta, tokoh masyarakat dan instansi pemerintah terkait lainnya.

Untuk meningkatkan keberhasilan Program KKBPK dimasa yang akan datang, kepedulian dan peran serta masyarakat sangat strategis. Sekaitan hal tersebut, penumbuhan, pembinaan dan pengembangan IMP (PPKBD, Sub PPKBD dan Kelompok KB seperti Kelompok KB Pria serta Kelompok-kelompok Kegiatan (Poktan) perlu terus dikembangkan peran baktinya dari klasifikasi dasar, klasifikasi berkembang dan selanjutnya menjadi klasifikasi mandiri. Apabila sampai pada tahap mandiri maka diyakini IMP dimaksud mampu membina peserta KB dan memberikan KIE dengan benar kepada masyarakat serta membina kelompok-kelompok kegiatan yang meliputi Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL) dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS).

Tahun 2019 merupakan tahun terakhir dalam pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015 – 2019, yang secara nasional telah dijabarkan dalam rencana kerja pemerintahan Indonesia Hebat. Menurut hasil SKAP Tahun 2019, terutama pada indikator: TFR 2,45 dari target yang ditetapkan sebesar 2, 28. CPR 54,97% dari target yang ditetapkan 61,4% sementara itu *unmet need* 12,1 dari target 9,9. Keluarga pasangan usia subur yang sudah tidak menginginkan anak lagi tetapi tidak menggunakan kontrasepsi. ASFR (15-19 tahun) 33/1.000 wanita dari target 38/1.000.

Memperhatikan hasil SKAP 2019 tersebut, jelaslah kita sedang menghadapi tantangan yang cukup berat untuk meyakinkan semua pihak bahwa Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) akan berdampak secara signifikan terhadap upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesertaan ber-KB dan mengatasi kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (*unmet need*) menjadi masalah yang serius, sehingga perlu diprioritaskan melalui berbagai upaya dan segmentasi sasaran.

Secara umum pengembangan IMP bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan peran serta institusi masyarakat agar menjadi pengelola dan pelaksana Program KKBPK yang dinamis dan mandiri. Sedangkan secara khusus IMP diharapkan dapat meningkatkan kepeduliannya dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian kelahiran dan penurunan angka kematian ibu dan anak, implementasi kualitas pengasuhan 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). IMP juga diharapkan dapat membantu calon atau pasangan suami istri dalam mengambil keputusan dan bertanggung jawab tentang usia ideal perkawinan, usia ideal untuk melahirkan, jumlah ideal anak, jarak ideal kelahiran anak dan penyuluhan kesehatan reproduksi. Selain itu IMP juga diharapkan dapat menghidupkan dan membina Kelompok-kelompok Kegiatan (Poktan).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Buku Panduan IMP dalam Pengelolaan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga secara umum bertujuan sebagai acuan bagi Penyuluh KB/PLKB dan *stakeholder* membina dan mengembangkan IMP dalam rangka pelaksanaan Program KKBPK di Lini Lapangan.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatnya kuantitas IMP, sebagai pengelola dan pelaksana Program KKBPK.
- b. Meningkatnya kualitas IMP, yang ditandai dengan pelaksanaan 6 (enam) peran bakti IMP.
- c. Meningkatnya kemandirian IMP, yang ditandai dengan kemandirian di bidang ekonomi, pengetahuan, keterampilan, dan peran.

C. Sasaran Pengguna

Sasaran pengguna Buku Panduan IMP dalam Pengelolaan Program KKBPK yaitu:

1. Perwakilan BKKBN Provinsi.
2. OPD KB Kabupaten dan Kota.
3. Kepala Unit Pelaksana Teknis Keluarga Berencana (Ka. UPT KB), Koordinator KB Kecamatan atau yang setara.
4. Penyuluh KB/PLKB.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pembinaan Institusi Masyarakat Perdesaan/Perkotaan (PPKBD, Sub PPKBD, Kelompok Kegiatan dan Kelompok KB) meliputi Pembentukan, Pengukuhan, Mekanisme Pembinaan dan Pengembangan IMP.

E. Batasan Pengertian

1. Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat yang selanjutnya disingkat BBGRM adalah kegiatan Gotong Royong masyarakat dalam kurun waktu selama 1 (satu) bulan.
2. Bina Keluarga Balita (BKB) adalah wadah kegiatan untuk orang tua dengan balita untuk mendukung stimulasi dan perkembangan anak.
3. Bina Keluarga Remaja (BKR) adalah wadah kegiatan yang beranggotakan keluarga yang mempunyai remaja.
4. Bina Keluarga Lansia (BKL) adalah wadah kegiatan yang mempunyai lansia dan lansia itu sendiri yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku/keterampilan keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.
5. Data Basis Keluarga adalah kumpulan informasi, data keluarga serta individu anggota keluarga hasil pendataan keluarga di setiap wilayah pendataan (RT, Dusun/RW) dan setiap tingkatan wilayah administrasi (Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten dan Kota, Provinsi dan Pusat) yang tersimpan dalam file elektronik dan file cetak.
6. Institusi Masyarakat Perdesaan/Perkotaan adalah wadah masyarakat yang berperan serta dalam pengelolaan Program KKBPK, di tingkat Desa/Kelurahan/setara, Dusun/RW/setara dan RT/setara disebut PPKBD, Sub PPKBD, Kelompok Kegiatan dan Kelompok KB.
7. Jambore IMP adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk memberikan aspirasi (penghargaan) serta meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan Program KKBPK kepada para Kader PPKBD/Sub PPKBD dan Penyuluh KB/PLKB.
8. Kampung KB adalah Satuan wilayah setingkat desa/kelurahan atau yang setara dengan kriteria tertentu di mana terdapat keterpaduan antara program KKBPK dan program pembangunan sektor terkait lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat.
9. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah ibu dan anak, suami dan istri, ayah dan anak, ibu dan anak.

10. Kelompok KB adalah kelompok peserta KB dalam wadah organisasi yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan/mengelola Program KKBPK di tingkat RT.
11. Kelompok-Kelompok Kegiatan (Poktan) adalah kelompok masyarakat yang melaksanakan dan mengelola kegiatan Bina Keluarga (BKB, BKR, BKL) dan pembinaan Usaha Ekonomi Keluarga (UPPKS) yang berada di tingkat Desa/Kelurahan dalam upaya mewujudkan ketahanan keluarga.
12. Kelompok Kerja Teknis (Pokjanis) adalah sekumpulan tokoh-tokoh (Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pendidikan, Tokoh Wanita, Tokoh Pemuda, Tokoh Ekonomi, dan lain-lain) yang secara sukarela aktif membina kelompok kegiatan secara teknis menurut bidang keahliannya dengan unsur-unsur terkait dari seksi-seksi di LKMD/LPMD.
13. Kependudukan adalah hal ikhwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat.
14. Keluarga Berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui promosi perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.
15. Lini Lapangan adalah aktivitas penyelenggaraan operasional program KKBPK di wilayah yang paling dekat dengan klien, yaitu kecamatan-desa/kelurahan/setara-dusun/RW/setara-RT/setara-Keluarga.
16. Organisasi Perangkat Daerah Keluarga Berencana (OPD KB) adalah organisasi atau lembaga pada Pemerintah Daerah yang bertanggung jawab terhadap tugas pemerintahan di bidang KB di Provinsi, Kabupaten dan Kota.
17. Pembangunan Keluarga adalah upaya mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat.
18. Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga adalah pembinaan pada keluarga yang diarahkan untuk mengoptimalkan fungsi keluarga dalam upaya mencapai ketahanan fisik, ekonomi, sosial, psikologi dan sosial budaya dengan pembentukan karakter sejak dini yang dilaksanakan sesuai dengan siklus hidup melalui kelompok kegiatan.

19. Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) adalah PNS yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan, pelayanan, evaluasi dan pengembangan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
20. Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) adalah PNS dan/atau Non PNS yang bertugas melaksanakan, mengelola dan menggerakkan masyarakat dalam Program KKBPK di tingkat Desa/Kelurahan.
21. Pembantu Pembina Program KB Desa (PPKBD) adalah seorang kader/beberapa orang kader dalam wadah organisasi yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan dan mengelola Program KKBPK tingkat Desa/Kelurahan.
22. Pendataan Keluarga adalah kegiatan pengumpulan data primertentang data kependudukan, data Keluarga Berencana, data pembangunan keluarga dan data anggota keluarga yang dilakukan oleh masyarakat bersama pemerintah (BKKBN) secara serentak pada waktu yang telah ditentukan dan selanjutnya akan dilakukan setiap 5 (lima) tahun sekali melalui kunjungan keluarga dari rumah ke rumah. Setiap tahun dilakukan pemutakhiran data kependudukan, data Keluarga Berencana dan pembangunan keluarga serta data anggota keluarga secara serentak di seluruh wilayah Indonesia.
23. Pemutakhiran Basis Data Keluarga Indonesia/Updating data keluarga adalah kegiatan pendataan keluarga dengan cara memperbaiki, merubah dan menambah data keluarga serta individu anggota keluarga yang terhimpun dalam data basis keluarga yang mutakhir, setiap periode waktu pendataan keluarga.
24. PIK R adalah
25. Pojok Kependudukan
26. Rumah Data Kependudukan adalah rumah/tempat yang difungsikan sebagai pusat data dan intervensi permasalahan kependudukan yang mencakup sistem pengelolaan dan pemanfaatan data kependudukan di tingkat mikro, mulai dari mengidentifikasi, mengumpulkan, memverifikasi, menganalisis data yang bersumber dari, oleh dan untuk

masyarakat sebagai basis untuk intervensi pembangunan di Kampung KB dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat

27. Sub Pembantu Pembina Program KB Desa (Sub PPKBD) seorang kader/beberapa orang kader dalam wadah organisasi yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan dan mengelola Program KKBPK tingkat Dusun/RW.
28. Tenaga Lini Lapangan adalah orang atau sekelompok orang yang memiliki kepedulian dalam pengelolaan dan pelaksanaan program KKBPK di Lini Lapangan, yaitu Penyuluh KB/PLKB PNS, Penyuluh Lapangan KB Non PNS, PPKBD, Sub PPKBD, POKTAN, POK KB.
29. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) adalah kelompok yang melakukan kegiatan ekonomi produktif untuk meningkatkan pendapatan keluarga sejahtera dalam rangka mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (KKBS), beranggotakan akseptor KB, PUS yang
30. Unit Pengelola Data/Wali Data adalah satuan kerja yang berada di OPD KB tingkat Kabupaten dan Kota serta Perwakilan BKKBN Provinsi yang bertugas menyimpan data basis keluarga, individu anggota keluarga serta mengolah, menganalisis dan mendiseminasikan pemanfaatan, pendayagunaan data basis keluarga, individu anggota keluarga serta mengolah, menganalisis dan mendiseminasikan pemanfaatan, pendayagunaan data basis keluarga, individu anggota keluarga sebagai hasil pendataan keluarga/pemutakhiran data keluarga. Tugas BKKBN Pusat adalah melakukan pemantauan dan evaluasi data maupun evaluasi sistem.

BAB II

MEKANISME PEMBINAAN IMP

Untuk mekanisme pembinaan IMP ada beberapa prosedur tahapan kegiatan yang harus dilakukan oleh petugas, yaitu perencanaan, pembentukan, pelaksanaan dan pembinaan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Perencanaan

Langkah awal dalam perencanaan perlu dilakukan:

1. Identifikasi

Identifikasi adalah melaksanakan pendataan institusi yang dilakukan oleh Penyuluh KB/PLKB terhadap Institusi PPKBD, Sub PPKBD, Poktan, dan Kelompok KB yang ada di wilayah kerjanya. Penyuluh KB/PLKB dapat melakukan identifikasi dan inventarisasi institusi setiap saat, pada waktu kunjungan pembinaan kepada institusi yang bersangkutan sesuai dengan pedoman/juknis yang ada. Penyuluh KB/PLKB melaksanakan identifikasi minimal satu kali dalam setahun, yaitu paling lambat tanggal 3 Januari.

Dengan adanya identifikasi tersebut dapat diketahui tentang potensi-potensi berupa dana, daya dan sarana yang dapat digali dan dikembangkan untuk mendukung kegiatan pengembangan IMP.

2. Klasifikasi

Berdasarkan kondisi IMP yang ada di lapangan dan tuntutan perkembangan program yang harus diperankan oleh IMP, maka IMP diklasifikasikan dalam 3 (tiga) kelompok yaitu Klasifikasi Dasar, Klasifikasi Berkembang dan Klasifikasi Mandiri.

a. **IMP Klasifikasi Dasar**, melakukan peran antara lain:

- 1) Pengorganisasian (kepengurusan dan pembagian tugas sudah ada, kecuali PPKBD dimungkinkan kepengurusannya tunggal sesuai kondisi wilayah).
- 2) Pertemuan (dilaksanakan tidak secara berkala karena belum ada rencana kerja).
- 3) Melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat.
- 4) Pencatatan, pendataan dan pemetaan dilakukan dengan cara sederhana.
- 5) Pelayanan Kegiatan KKBPK secara sederhana meliputi:
 - a) Pembinaan Peserta KB Aktif
 - b) Rujukan
 - c) Bina keluarga (minimal ada 1 (satu) jenis bina keluarga)
- 6) Upaya Kemandirian (melaksanakan salah satu dari upaya kemandirian).

Sebagai catatan: IMP klasifikasi dasar belum melaksanakan 6 (enam) peran bakti secara lengkap (khususnya butir 5 yaitu Pelayanan Kegiatan KB).

b. **IMP Klasifikasi Berkembang**, melakukan peran antara lain:

- 1) Pengorganisasian (kepengurusan sudah dilengkapi dengan pembagian tugas yang jelas, kecuali untuk PPKBD dimungkinkan kepengurusannya tunggal sesuai kondisi wilayah).
- 2) Pertemuan (dilaksanakan secara rutin/bulanan, membuat rencana kerja dan notulen).
- 3) Melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Komunikasi Interpersonal/Konseling (KIP/K).
- 4) Pencatatan, pendataan dan pemetaan mengacu pola R/R yang dikelola didalam wadah Rumah DataKU.
- 5) Pelayanan Kegiatan KKBPK lebih lengkap meliputi:
 - a) Pembinaan Peserta KB Aktif
 - b) Rujukan

- c) UPPKS
 - d) Bina Keluarga (minimal 2 (dua) jenis bina keluarga)
- 6) Upaya Kemandirian (melaksanakan 2 (dua) kegiatan upaya kemandirian).

c. IMP Klasifikasi Mandiri, melakukan peran antara lain:

- 1) Pengorganisasian (kepengurusan sudah dilengkapi dengan seksi-seksi.
- 2) Pertemuan (rutin bulanan, berjenjang, sudah ada rencana kerja dan notulen).
- 3) Melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Komunikasi Interpersonal/Konseling (KIP/K)
- 4) Pencatatan, pendataan dan pemetaan mengacu pola R/R yang dikelola didalam wadah Rumah DataKU.
- 5) Pelayanan Kegiatan KKBPK lebih lengkap meliputi:
 - a) Pembinaan Peserta KB Aktif
 - b) Rujukan
 - c) UPPKS
 - d) Ketahanan Keluarga mencakup BKB, BKR, PIK R dan BKL
- 6) Upaya Kemandirian (melaksanakan 3 (tiga) kegiatan upaya kemandirian).

3. Pendataan

Pendataan institusi ini dilaksanakan dengan menggunakan Kartu Data Potensi IMP dan Poktan sesuai pada Petunjuk Teknis Tata Cara Pelaksanaan Pencatatan dan Pelaporan Pengendalian Lapangan berdasarkan Peraturan Kepala BKKBN No. 120/PER/G4/2014 tanggal 7 Mei 2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pencatatan dan Pelaporan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga. Disamping Kartu Data Potensi IMP dan Poktan, dari data hasil identifikasi K/0/Ka.UPT/Koordinator KB/PPLKB dan Penyuluh KB/PLKB diharapkan diperoleh data tentang:

- a. Kuantitas (jumlah) dan struktur IMP (pola pembinaan keluarga).
- b. Kualitas menurut 6 peran bakti IMP, sehingga diperoleh klasifikasi dasar, berkembang, dan mandiri.

Sebagai catatan: Lampiran data Tahun 2015 digunakan setelah aplikasi SIGA diluncurkan, sementara ini masih menggunakan format lampiran data Tahun 2013.

B. Pembentukan

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan dalam penguatan IMP adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan IMP
 - a. Melakukan Advokasi dan KIE kepada Pemangku Kepentingan (Kepala Dinas/Badan, Bupati, Camat, Lurah/Kepala Desa), Toga/Toma, Organisasi Profesi, Ormas dan organisasi masyarakat lainnya terkait rencana pembentukan IMP.
 - b. Penyusunan struktur organisasi IMP, dalam hal IMP sudah siap dibentuk agar disusun struktur organisasi kepengurusan. Pilihan orang-orang yang sangat berpengaruh di wilayah sekitar untuk menjadi pengurus.
 - c. Pembentukan Pokja, Pembentukan Pokja sangat penting dalam menunjang komunikasi pelaksanaan kegiatan terpadu (terintegritas) yang melibatkan dinas terkait, organisasi profesi dan organisasi masyarakat lainnya.
 - d. Pengesahan dan pengukuhan oleh Pemangku Kepentingan, pengukuhan dan pengesahan akan lebih baik dilaksanakan pada saat kegiatan momentum.
2. Pola Pengembangan Kuantitas dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Peningkatan Pola I ke Pola II
 Apabila di suatu dusun/RW jumlah keluarga, PUS dan peserta KB tidak memungkinkan pembinaannya secara terus menerus dilakukan oleh PPKBD, baik

karena terbatasnya kemampuan petugas maupun karena berkembangnya cakupan sasaran maka perlu ditumbuhkan Sub PPKBD baru di tingkat dusun/RW (struktur institusi/pola pembinaan terlampir).

- b. Peningkatan Pola II ke Pola III
Apabila di suatu RT jumlah keluarga, PUS dan peserta KB tidak memungkinkan pembinaannya secara terus menerus dilakukan oleh Sub PPKBD, baik karena terbatasnya kemampuan petugas maupun karena berkembangnya cakupan sasaran maka perlu ditumbuhkan Kelompok KB baru di tingkat RT.
- c. Peningkatan Pola III ke Pola IV
Apabila di suatu RT jumlah keluarga, PUS dan peserta KB tidak memungkinkan pembinaannya secara terus menerus dilakukan oleh Kelompok KB, baik karena terbatasnya kemampuan petugas maupun karena berkembangnya cakupan sasaran maka Penyuluh KB/PLKB dan PPKBD/Sub PPKBD bekerja sama dengan PKK setempat memfungsikan Dasa Wisma yang ada di daerah tersebut untuk berperan dalam kegiatan pelayanan KB.
- d. Peningkatan Pola IV ke Pola V
Apabila di suatu wilayah sudah terbentuk Dasa Wisma, maka untuk memudahkan pembinaan dan pelayanan KB kepada keluarga-keluarga Dasa Wisma dapat memfungsikan kepala keluarga atau anggota keluarga yang berpotensi sebagai subyek untuk membina keluarga lainnya.

C. Pelaksanaan

Setelah ada kesepakatan dengan tokoh formal, informal dan lintas sektoral lembaga/petugas, maka kegiatan berikutnya adalah langkah-langkah pelaksanaan yang harus dilakukan Penyuluh KB/PLKB:

1. Upaya Pengembangan Kuantitas

Pengembangan kuantitas diarahkan pada upaya penumbuhan struktur institusi Desa/Kelurahan, dusun, RW dan RT berdasarkan kebutuhan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pembentukan

- 1) Membentuk PPKBD pada tiap Desa/Kelurahan;
- 2) Membentuk Sub PPKBD pada tiap RW/Dusun;
- 3) Menumbuhkan Kelompok KB pada tiap RT;
- 4) Penyuluh KB/PLKB harus bekerja sama dengan PPKBD untuk menganalisis potensi kader dan sasaran hasil pendataan keluarga.

b. Evaluasi

Seluruh IMP yang telah terbentuk, agar dilakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi secara periodik dan berkesinambungan (minimal per-triwulan) untuk melihat perkembangannya.

c. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi dari pembinaan dan monitoring harus didapatkan analisa kondisi yang sebenarnya. Hasil analisa tersebut harus dapat memberikan kesimpulan, saran dan rekomendasi.

d. Tindak Lanjut

Atas dasar rekomendasi tersebut dihasilkan tindak lanjut dalam pengembangan IMP ke depan yang harus dilakukan baik oleh IMP yang bersangkutan maupun oleh Pembina wilayah setempat.

2. Upaya Pengembangan Kualitas IMP

Salah satu aspek yang mendukung peningkatan peran IMP adalah adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Dengan demikian Penyuluh KB/PLKB dapat melakukan langkah-langkah pengembangan sebagai berikut:

a. Dari Klasifikasi Dasar ke Berkembang

Memantapkan 6 (enam) peran bakti IMP dengan terus melaksanakan kunjungan pembinaan

baik secara langsung atau melalui forum-forum pertemuan yang telah ada.

b. Dari Klasifikasi Berkembang ke Mandiri

Memantapkan 6 (enam) peran bakti IMP dengan terus melaksanakan pengorganisasian. Kepengurusannya diarahkan untuk dilengkapi dengan seksi-seksi. Pertemuan diselenggarakan secara rutin dengan membuat rencana kerja dan notulen. Advokasi dan KIE dilaksanakan juga dilengkapi dengan Komunikasi Interpersonal/Konseling (KIP/K). Pencatatan dan pendataan dilakukan secara lebih lengkap. Dalam upaya peningkatan peran IMP, Penyuluh KB/PLKB sebagai pembina IMP perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan forum-forum yang baku dalam mekanisme operasional lini lapangan seperti pertemuan kelompok secara berjenjang, Rakor Desa, Rakor Kecamatan dan Lokakarya Mini sebagai wahana peningkatan pengetahuan, keterampilan dan wawasan kader.
- b. Menjalin kemitraan dengan Lembaga/LSOM terkait yang berminat dalam pengembangan IMP.
- c. Menumbuhkan kemandirian institusi dalam perannya.
- d. Berkoordinasi dengan Camat, Lurah/Kades dan lintas sektor terkait dalam melaksanakan pembekalan pengetahuan dan keterampilan Kader PPKBD/Sub PPKBD.
- e. Merancang pokok-pokok materi pembekalan sebagai acuan bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan Kader PPKBD/Sub PPKBD.
- f. Merencanakan pokok-pokok materi pembekalan sebagai acuan bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kader PPKBD/Sub PPKBD.
- g. Memperhatikan materi pembekalan untuk setiap peningkatan klasifikasi institusi.

D. Pembinaan

Pembinaan dilakukan secara terus menerus dan berjenjang dengan memperhatikan hasil pendataan institusi masyarakat paling lambat setiap tanggal 3 Januari, bersamaan dengan pendataan potensi wilayah dan pendataan keluarga. Dalam melaksanakan pembinaan perlu memperhatikan kondisi klasifikasi institusi, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan.

Dari pembinaan yang dilaksanakan oleh Penyuluh KB/PLKB kepada Institusi Masyarakat Perdesaan/Perkotaan (PPKBD, Sub PPKBD, Kelompok KB), petugas tersebut akan mengetahui kualitas institusinya apakah termasuk dalam tahap dasar, berkembang atau mandiri. Hal ini penting dalam upaya menjaga kelangsungan keberadaan institusi tersebut.

a. Jenis Pembinaan

1) Langsung

- a) Kunjungan kepada Institusi Masyarakat Perdesaan/Perkotaan. Hal ini perlu dilakukan setiap periode tertentu sesuai dengan rencana kerja yang dibuat oleh Penyuluh KB/PLKB.
- b) Melalui pertemuan sesuai mekanisme operasional seperti:
 - (1) Pertemuan rutin secara berjenjang
 - (2) Rakor Desa/Rakor Kecamatan.
 - (3) Melalui berbagai kegiatan momentum seperti: Kegiatan Organisasi Masyarakat, Baksos TNI KB-Kes, Kesatuan Gerak PKK KB-Kes, BBGRM, Gesit dan Jambore IMP.

2) Tidak Langsung

- a) Studi banding ke daerah yang lebih maju dan berpengalaman. Studi banding diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan semangat dan kualitas kerja.
- b) Lomba-lomba seperti Pemilihan IMP Teladan tingkat Kabupaten dan Kota serta Provinsi.

- c) *Feed back*/umpan balik dari OPD KB maupun Ka. UPT KB/Koordinator KB Kecamatan/yang setara untuk dianalisa sebagai dasar upaya pembinaan.
- d) *Leaflet*, *booklet* dan media lainnya yang memuat upaya pembinaan untuk mengembangkan institusi masyarakat baik dari segi pengelolaan maupun dari segi materi program.

b. Pola Pembinaan

Dalam upaya pembinaan kelompok masyarakat dan keluarga di Indonesia yang antara lain menjadi salah satu peran yang dilakukan oleh IMP mengacu pada 5 (lima) **Pola Pembinaan Keluarga** yaitu:

Pola I	:	PPKBD langsung membina anggota/keluarga/PUS/Peserta KB.
Pola II	:	PPKBD membina Sub PPKBD dan Sub PPKBD membina anggota keluarga/PUS/Peserta KB.
Pola III	:	PPKBD membina Sub PPKBD, kemudian Sub PPKBD membina Kelompok KB, Kelompok KB membina anggota keluarga PUS/Peserta KB.
Pola IV	:	PPKBD membina Sub PPKBD, kemudian Sub PPKBD membina kelompok KB, Kelompok KB membina Dasa Wisma dan Dasa Wisma membina anggota keluarga/PUS/Peserta KB.
Pola V	:	PPKBD membina Sub PPKBD, kemudian Sub PPKBD membina kelompok KB, Kelompok KB membina Dasa Wisma dan Dasa Wisma membina keluarga dan keluarga membina anggota keluarga/PUS/Peserta KB.

Pola Pengembangan Kuantitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Peningkatan Pola I ke Pola II
Apabila di suatu dusun/RW jumlah keluarga, PUS dan peserta KB tidak memungkinkan pembinaannya secara terus menerus dilakukan oleh PPKBD, baik karena terbatasnya kemampuan petugas maupun karena berkembangnya cakupan sasaran maka perlu ditumbuhkan Sub PPKBD baru di tingkat dusun/RW (struktur institusi/pola pembinaan terlampir).
- b) Peningkatan Pola II ke Pola III
Apabila di suatu RT jumlah keluarga, PUS dan peserta KB tidak memungkinkan pembinaannya secara terus menerus dilakukan oleh Sub PPKBD, baik karena terbatasnya kemampuan petugas maupun karena berkembangnya cakupan sasaran maka perlu ditumbuhkan Kelompok KB baru di tingkat RT.
- c) Peningkatan Pola III ke Pola IV
Apabila di suatu RT jumlah keluarga, PUS dan peserta KB tidak memungkinkan pembinaannya secara terus menerus dilakukan oleh Kelompok KB, baik karena terbatasnya kemampuan petugas maupun karena berkembangnya cakupan sasaran maka Penyuluh KB/ PLKB dan PPKBD/Sub PPKBD bekerja sama dengan PKK setempat memfungsikan Dasa Wisma yang ada di daerah tersebut untuk berperan dalam kegiatan pelayanan KB.
- d) Peningkatan Pola IV ke Pola V
Apabila di suatu wilayah sudah terbentuk Dasa Wisma, maka untuk memudahkan pembinaan dan pelayanan KB kepada keluarga keluarga Dasa Wisma dapat memfungsikan kepala keluarga atau anggota keluarga yang berpotensi sebagai subyek untuk membina keluarga lainnya.

c. Materi Pembinaan

1) Aspek Pengetahuan

Pengetahuan yang harus dikuasai oleh PPKBD, Sub PPKBD, Kelompok KB diantaranya Kelompok KB Pria dan Poktan tentang program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga, meliputi:

a) Pengetahuan yang menyangkut Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi antara lain:

(1) Pemahaman tentang Reproduksi manusia:

- (a) Alat reproduksi pria dan cara kerjanya.
- (b) Alat reproduksi wanita dan cara kerjanya.
- (c) Siklus reproduksi.

(2) Pemahaman tentang pola rasional tentang penggunaan alat kontrasepsi:

- (a) Penundaan kehamilan anak pertama.
- (b) Pengaturan jarak kelahiran anak kedua.
- (c) Berhenti kehamilan

(3) Pemahaman tentang alat kontrasepsi:

- (a) MOP
- (b) MOW
- (c) IUD
- (d) Implan
- (e) Suntikan
- (f) Pil
- (g) Kondom

b) Pengetahuan yang menyangkut pembangunan keluarga, antara lain:

(1) 8 (delapan) fungsi keluarga

(2) Pengetahuan tentang Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR) dan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja), Bina Keluarga Lansia (BKL) dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS).

- c) Pengetahuan tentang kependudukan,
antara lain:
- (1) Kuantitas Penduduk.
 - (2) Kualitas Penduduk.
 - (3) Mobilitas Penduduk.
 - (4) Pengelolaan data untuk mendukung
Rumah DataKU

2) Aspek Keterampilan

a) Pendataan Keluarga

- (1) Keterampilan dalam pengambilan pendataan keluarga.

Pendataan Keluarga telah dilaksanakan lima kali sejak pertama dilakukan pada tahun 1971. Pada periode awal Program KB dicanangkan, dilakukan pencatatan pelaporan Pelayanan KB di Klinik yang dilaksanakan di Pulau Jawa Bali. Pendataan nasional dilangsungkan pertama kali pada tahun 1985 dengan mendata Pasangan Usia Subur (PUS) dan peserta KB. Pendataan berikutnya dilaksanakan pada tahun 1994 dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera. Pendataan ini mengukur tahapan keluarga sejahtera secara terbuka dimulai dari tingkat rukun tetangga. Pendataan serupa dilaksanakan pada tahun 2000 dengan penekanan pada pembangunan database keluarga dan data individu berdasarkan nama dan alamat (*by name by address*). Pendataan keluarga terakhir kali dilakukan pada tahun 2015 yang merupakan pengembangan dari pendataan pada tahun 2000.

Pendataan ini menghasilkan Basis Data Keluarga Indonesia (BDKI) yang datanya dimutakhirkan setiap tahun dan sampai dengan April 2019 telah terdata 63.215 juta keluarga Indonesia. Artinya, secara cakupan sudah 89% dari total keluarga yang menjadi target untuk didata pada tahun 2015.

Data ini dimaksudkan sebagai data yang reliable dan valid untuk intervensi lokal. Gubernur, Bupati dan Walikota dapat menggunakan data hasil pendataan keluarga ini untuk menjadi subjek dan objek pembangunan di berbagai bidang.

Oleh karena itu kader PPKBD/Sub PPKBD harus memiliki keterampilan:

- (a) Sebagai pelaksana pendata
Menggali dan melaporkan data sesuai panduan Pendataan Keluarga. Data harus reliable dan valid karena data yang salah akan menghasilkan intervensi yang salah sehingga kebijakan yang diterapkan tidak tepat sasaran bahkan merugikan masyarakat.
 - (b) Sebagai *supervisor*
- (2) Keterampilan untuk mengumpulkan data basis:
- (a) Data Kependudukan:
 - (I) Jumlah penduduk pada RT/RW/Desa
 - (II) Jumlah Kepala Keluarga pada RT/RW/Desa
 - (III) Jumlah PUS pada RT/RW/Desa
 - (IV) Jumlah peserta KB pada RT/RW/Desa
 - (V) Daftar sasaran PUS yang belum ber-KB pada RT/RW/Desa
 - (b) Data Keluarga Berencana:
 - (I) Usia Kawin Pertama
 - (II) Jumlah Anak

- (III) Pasangan Usia Subur
- (IV) Kesertaan ber-KB
- (V) Metode kontrasepsi yang sedang/
pernah digunakan
- (VI) Tempat Pelayanan KB
- (VII) *Unmet Need*

Catatan: lihat pada lampiran (F//PK/2015)

- (c) Data Keluarga Sejahtera:
 - (I) Keluarga sasaran BKB & keluarga ikut BKB
 - (II) Keluarga sasaran BKR & keluarga ikut BKR
 - (III) Keluarga sasaran BKL & keluarga ikut BKL
 - (IV) Keluarga sasaran UPPKS & keluarga ikut UPPKS
 - (V) Remaja sasaran PIK Remaja & remaja ikut PIK Remaja
- (d) Data Dinamis:
 - (I) Indikator Rumah Sehat
 - (II) Peta Keluarga di setiap RT
 - (III) Data Lintas Sektor Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Kesejahteraan Sosial.
 - (IV) Data Demografi Desa (potensi desa)
 - (V) Data Intervensi
- b) Kegiatan Advokasi, KIE dan Konseling.
 - (1) Keterampilan melaksanakan advokasi
 - (2) Keterampilan melaksanakan KIE individu dan konseling, khususnya dalam kegiatan kunjungan rumah.
 - (3) Keterampilan melaksanakan KIE Kelompok, terutama dalam memanfaatkan kelompok KB dan Poktan tentang program KKBPK.

- c) Kegiatan Layanan Baru, Ulang dan Rujukan.
- (1) Kemampuan untuk memotivasi PUS untuk menjadi peserta KB.
 - (2) Keterampilan untuk mengingatkan peserta KB (Pil, suntik, implant) yang harus mendapatkan layanan ulang.
 - (3) Keterampilan untuk mengingatkan peserta KB IUD untuk mendapatkan pemeriksaan.
 - (4) Keterampilan untuk mengingatkan peserta KB Kondom.
 - (5) Keterampilan untuk mengajak peserta KB non MKJP ke KB MKJP.
 - (6) Keterampilan untuk mengantarkan calon peserta KB baru, yang perlu diantar ke tempat pelayanan kontrasepsi.
- d) Kegiatan Pembangunan Keluarga terdiri atas:
- (1) Pembinaan IMP kepada Bina Keluarga Balita (BKB) meliputi:
 - (a) Keterampilan untuk melakukan kegiatan layanan penyuluhan bagi orang tua/keluarga yang mempunyai balita tentang pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak usia dini.
 - (b) Keterampilan untuk menggunakan media penyuluhan dan media stimulasi perkembangan anak usia dini dan penggunaan Kartu Kembang Anak (KKA).
 - (c) Keterampilan untuk menghimpun keluarga yang mempunyai balita untuk menjadi anggota.
 - (d) Keterampilan untuk membina kelompok kegiatan BKB agar tetap melaksanakan kegiatan.
 - (e) Keterampilan mengajak anggota BKB yang masih PUS untuk ber-KB dan menjadi motivator KB.

(2) Pembinaan IMP kepada Bina Keluarga Remaja (BKR) meliputi:

- (a) Keterampilan untuk melakukan kegiatan layanan penyuluhan bagi keluarga yang punya anak remaja untuk menjadi anggota.
- (b) Keterampilan mengajak keluarga yang mempunyai anak remaja dalam kegiatan poktan BKR untuk mengikuti perkembangan anak remajanya dan mulai mengajarkan tentang pentingnya kependudukan dan pembangunan keluarga, kesehatan reproduksi remaja, penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja, keterampilan hidup, komunikasi orang tua dengan remaja, gizi remaja, kebersihan diri remaja.
- (c) Keterampilan untuk membentuk kelompok kegiatan BKR.
- (d) Keterampilan untuk membina kelompok-kelompok kegiatan BKR agar tetap melaksanakan kegiatan.
- (e) Keterampilan mengajak anggota BKR yang masih PUS untuk ber-KB dan menjadi motivator KB.

(3) Pembinaan IMP kepada Bina Keluarga Lansia (BKL) meliputi:

- (a) Keterampilan untuk membentuk kelompok kegiatan BKL.
- (b) Keterampilan untuk melakukan kegiatan layanan penyuluhan terhadap keluarga yang mempunyai lansia dan keluarga lansia itu sendiri untuk menjadi lansia tangguh melalui 7 (tujuh) dimensi lansia tangguh.
- (c) Keterampilan untuk membina kelompok kegiatan BKL melalui kegiatan utama:
 - Penyuluhan
 - Temu Keluarga

- Kunjungan Rumah
 - Rujukan
 - Pencatatan dan Pelaporan
- (d) Keterampilan membina kelompok kegiatan BKL melalui kegiatan pembangunan:
- Bina Kesehatan Fisik
 - Bina Sosial dan Lingkungan
 - Bina Rohani/Spiritual
 - Bina Peningkatan Pendapatan Usaha Ekonomi Produktif melalui UPPKS, Koperasi, dll.
- (e) Keterampilan mengajak anggota BKL yang masih PUS untuk ber-KB dan menjadi motivator KB.
- (4) Pembinaan IMP kepada kegiatan pemberdayaan Ekonomi Keluarga Sejahtera meliputi:
- (a) Keterampilan untuk membentuk kelompok UPPKS
- (b) Keterampilan untuk mengajak kaum ibu rumah tangga untuk melakukan usaha dan menjadi anggota kelompok kegiatan UPPKS.
- (c) Keterampilan untuk membina dinamika kelompok anggota UPPKS.
- (d) Keterampilan untuk mengajak Keluarga PUS untuk menjadi anggota UPPKS.
- (e) Keterampilan untuk mengajak ibu-ibu anggota UPPKS untuk ber-KB.
- e) Kegiatan Pemanfaatan Teknologi Informasi (Media Sosial)
- Selama 10 tahun terakhir terjadi perkembangan teknologi informasi yang pesat, sehingga penyampaian pesan kepada masyarakat harus mengikuti perkembangan teknologi informasi. Tidak terkecuali organisasi pemerintah maupun organisasi

swasta. BKKBN dalam hal penyampaian pesan atau informasi Program KKBPK selain berupa konseling kelompok dan idividu oleh Penyuluh KB/PLKB dan Kader PPKBD/Sub PPKBD juga melalui pesan dalam buku, *booklet*, *pamflet*, *leaflet*, *policy brief*, *quote*, media TV, radio, serta media sosial lainnya (Instagram, Facebook, WhatsApp, Line, YouTube, Tumblr, Twitter).

Oleh karena itu, berhadapan dengan generasi milenial yang pada umumnya telah menggunakan saluran media sosial lainnya maka Penyuluh KB/PLKB dan Kader PPKBD/Sub PPKBD dituntut untuk mempelajari tata cara penggunaan media sosial dalam rangka menyampaikan KIE yang digemari dan tepat sasaran.

BKKBN Pusat telah memelopori pengisian konten KIE melalui media sosial lainnya yang berisikan informasi tentang Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga pada tautan dan aplikasi berikut:

- (1) <http://kampungkb.bkkbn.go.id/>
- (2) <http://cis.bkkbn.go.id/>
- (3) <http://bit.ly/modulpkbr>
- (4) <https://www.facebook.com/groups/978437188956293/>
- (5) <https://www.instagram.com/rumahbacapkb/?hl=en>
- (6) <https://www.youtube.com/watch?v=asqcnMkCW0E>
- (7) Aplikasi *smartphone* Penyuluhan KKBPK (*offline*)
- (8) Aplikasi Skata
- (9) Aplikasi Kader (*offline*)
- (10) Buku Saku Konten KB (*offline*)
- (11) Flyer: Infografik Metode Kontrasepsi (*offline*)

3) Aspek Semangat Kerja (Motivasi)

Untuk menumbuhkan motivasi, baik yang bersifat “Rasa Memiliki” ataupun “Kebanggaan”, maka upaya pembinaan yang dapat dilaksanakan oleh Penyuluh KB/PLKB, antara lain:

- a) Menciptakan hubungan yang akrab dan harmonis dengan PPKBD, Sub PPKBD, Poktan dan Kelompok KB melalui pendekatan individu, seperti kunjungan rumah, piknik bersama, arisan dan sebagainya.
- b) Mengukuhkan PPKBD, Sub PPKBD, Poktan dan Kelompok KB dalam Rakor Desa, sehingga seluruh warga desa mengetahui keberadaan PPKBD, Sub PPKBD, Poktan dan Kelompok KB.
- c) Mengukuhkan PPKBD melalui SK Bupati atau pimpinan wilayah pada Rakor Kecamatan.
- d) Mengaktifkan pertemuan-pertemuan rutin, yang dilaksanakan di lokasi yang berbeda yaitu di rumah PPKBD, Sub PPKBD, Poktan dan Kelompok KB.

4) Aspek Peningkatan Kemandirian Ekonomi IMP

Pada dasarnya seluruh gerakan yang dilakukan PPKBD, Sub PPKBD, Poktan dan Kelompok KB merupakan kegiatan atau gerakan sukarela yang mencerminkan pengabdian masyarakat yang tidak ternilai pada pelaksanaan pembangunan. Namun demikian pada kenyataannya tidak seluruh PPKBD, Sub PPKBD, Poktan dan Kelompok KB yang mampu menyediakan biaya perjalanan dalam rangka kunjungan rumah, membeli seragam, maupun keperluan alat tulis dan lainnya.

Untuk itu Penyuluh KB/PLKB sebaiknya melakukan pembinaan yang mengarahkan PPKBD, Sub PPKBD, Poktan dan Kelompok KB untuk bergerak dalam kegiatan ekonomi produktif, sejalan dengan kegiatan operasional yang mereka lakukan.

Tata cara pembinaan yang diarahkan untuk

meningkatkan kemampuan ekonomi PPKBD, Sub PPKBD, Poktan dan Kelompok KB, antara lain adalah:

- a) Mengajak PPKBD dan Sub PPKBD, Poktan serta kelompok KB untuk membentuk Kelompok UPPKS.
- b) Memberikan alternatif jenis usaha yang dapat dilakukan seperti:
 - (1) Penawaran dan penjualan sembilan bahan pokok seperti: beras, gula dan yang lainnya kepada keluarga binaan.
 - (2) Mengupayakan pemilikan jenis usaha kelompok, misalnya bidang pertanian, perikanan, perkebunan, makanan olahan dan lain-lain.
 - (3) Kerja sama dengan pengusaha/perbankan/koperasi untuk mendapatkan permodalan dan/atau pemasaran dan penyaluran produk UPPKS.
- c) Penyuluh KB/PLKB dan IMP dapat melakukan 8 (delapan) langkah untuk meningkatkan penghasilan keluarga menuju ekonomi kuat dan mandiri yaitu:
 - (1) membentuk kelompok
 - (2) mengenali peluang pasar
 - (3) menentukan jenis usaha
 - (4) menggalang modal usaha
 - (5) menyelenggarakan proses produksi
 - (6) melakukan aktivitas pemasaran
 - (7) mengelola administrasi/keuangankelompok
 - (8) menjalin kemitraan
- d) Hasil yang diharapkan:
 - (1) Tumbuhnya kelompok ekonomi produktif pada PPKBD, Sub PPKBD, Poktan dan Kelompok KB yang sangat berguna untuk menumbuhkan kembangkan kelompok UPPKS pada kelompok dan keluarga.
 - (2) PPKBD, Sub PPKBD, Poktan dan Kelompok KB mempunyai penghasilan tambahan sehingga kehidupannya lebih sejahtera.

BAB III

PENGEMBANGAN IMP

A. Pengembangan Institusi Masyarakat Perdesaan/Perkotaan

Pelaksanaan Program KKBPK di tingkat Desa/Kelurahan pada era otonomi daerah tidak mungkin dilaksanakan oleh Petugas Lapangan Keluarga Berencana (Penyuluh KB/PLKB) semata. Perlu dukungan dan peran serta Institusi Masyarakat Perdesaan/Perkotaan (IMP) untuk ikut ambil bagian dalam upaya pengembangan dan pengelolaan Program KKBPK di tingkat lini lapangan. Pokok-pokok Pelaksanaan Pengembangan IMP meliputi: Pengembangan Struktur dan Pengembangan Peran.

Pengembangan IMP perlu dilakukan terus menerus sesuai dengan perkembangan program yang begitu pesat dengan memperhatikan situasi, kondisi, kemampuan dan kearifan lokal masing-masing daerah.

1. Pengembangan Struktur

Dalam upaya pengelolaan Program KKBPK, IMP sebagai wadah peran serta masyarakat pada tingkat desa ke bawah perlu ditumbuhkan, dibina dan dikembangkan. Upaya tersebut dilakukan secara bertahap dengan sasaran tumbuh kembangnya 1 (satu) PPKBD di 1 (satu) Desa/Kelurahan, 1 (satu) Sub PPKBD di setiap dusun/RW, 1-4 poktan tiap RW, 1 (satu) kelompok KB di setiap RT serta tumbuh dan berkembangnya kelompok-kelompok Dasa Wisma di lingkungan RT.

Untuk wilayah-wilayah tertentu bisa dikembangkan lebih dari 1 (satu) IMP sesuai dengan kondisi wilayah dan cakupan sasaran. Untuk dapat mengembangkan struktur IMP diperlukan data-data yang mencakup:

a. Nama Institusi>Nama Ketua/Domisili/Nomor KTP

Ketua/Jumlah PPKBD.

- b. Nama Institusi>Nama Ketua/Domisili/Nomor KTP
Ketua/Jumlah Sub PPKBD.
- c. Nama Institusi>Nama Ketua/Domisili/Nomor KTP
Ketua/Jumlah Kelompok Kegiatan.
- d. Nama Institusi>Nama Ketua/Domisili/Nomor KTP
Ketua/Jumlah Kelompok KB.
- e. Jumlah Desa/Kelurahan.
- f. Jumlah Dukuh/RK/RW.
- g. Jumlah RT.

2. Pengembangan Peran

Pengembangan peran IMP berkaitan dengan aspek kualitas yang ditandai dengan pengembangan 6 (enam) Peran Bakti IMP yang dilakukan dalam pelaksanaan Program KKBPK. Peran-peran tersebut meliputi:

- a. Pengorganisasian.
- b. Pertemuan.
- c. Advokasi, KIE dan Konseling.
- d. Pencatatan, Pendataan dan Pemetaan Sasaran
- e. Pelayanan Kegiatan (Pembinaan PA/PB)
- f. Kemandirian.

Penjelasan masing-masing peran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pengorganisasian

1) Organisasi IMP

IMP sebagai wadah berbagai kegiatan di tingkat Desa/Kelurahan ke bawah memerlukan kepengurusan. Kepengurusan IMP harus diupayakan dari kepengurusan tunggal menjadi kepengurusan kolektif. Kepengurusan kolektif dimaksudkan dalam rangka pembagian kerja dalam menjalankan peran baktinya. Dalam kepengurusan tunggal biasanya berfungsi sebagai koordinator, hal ini hanya dapat dilakukan pada institusi PPKBD sesuai kondisi wilayah. Untuk

Sub PPKBD dan Kelompok KB diharapkan kepengurusan bersifat kolektif antara lain terdiri dari (Ketua, Sekretaris, Bendahara, Seksi-Seksi dan Anggota). Mengingat peran IMP yang cukup strategis dalam mengelola Program KKBPK, maka perlu mengintegrasikan kegiatan-kegiatan tersebut ke dalam bidang kegiatan di BPD/LPMD/LPMK dan mendapat dukungan tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, tokoh pendidikan, tokoh wanita, tokoh pemuda, tokoh ekonomi dan lain-lain bersama Penyuluh KB/PLKB untuk menggerakkan Kelompok Kerja Teknis (Pokjanis) dan Kelompok Kegiatan (Poktan).

2) Peran IMP di Kampung KB

Kader PPKBD/Sub PPKBD sebagai mitra masyarakat harus berperan aktif dalam pengelolaan dan pelaksanaan Program KKBPK maupun program-program pembangunan lainnya baik yang bersifat momentum maupun kegiatan rutinitas, karena di Kampung KB ini menjadi wadah kegiatan-kegiatan yang terintegrasi dengan lintas sektor, sehingga keberadaan Kader PPKBD/Sub PPKBD sebagai petugas lapangan, peran bhaktinya sangat dibutuhkan. Adapun peran PPKBD/Sub PPKBD di Kampung KB sebagai mitra adalah:

- (a) Sebagai tenaga penggerak masyarakat
- (b) Tenaga konseling dan KIE
- (c) Pendataan, pencatatan dan pemetaan data
- (d) Pelayanan dalam hal pembinaan peserta KB baru maupun peserta KB aktif agar tidak terjadi *drop out* (DO)
- (e) Meminimalisir adanya kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (*unmeet need*)
- (f) Penggerakan, pendampingan, dan pembinaan calon pengantin (catin) bersama KUA
- (g) Mengadvokasi para tokoh masyarakat sekitar dan lintas sektor.

- (h) Membentuk dan membina Kelompok BKB, BKR, BKL, PIK R berbasis Masyarakat, dan UPPKS.

3) Peran Kader pada Rumah Data Kependudukan (Rumah Dataku)

Sebagai Kader PPKBD/Sub PPKBD wajib berperan aktif sebagai pengurus dan pengelola Rumah Dataku (Rumah Data Kependudukan), baik yang ada di Kampung KB ataupun yang berada di luar Kampung KB. Hal ini karena sebagai kader, peran aktifnya sangat dibutuhkan dalam organisasi Rumah Dataku, baik sebagai pengurus maupun sebagai mitra kerja. Selain itu keterlibatan kader di berbagai aktifitas organisasi kemasyarakatan dapat menambah wawasan dan meningkatkan kompetensi kinerja para kader. Adapun peran kader di Rumah Dataku adalah sebagai berikut:

- (a) Sebagai pengurus organisasi/Pokja Rumah Dataku
- (b) Advokasi dan koordinasi lintas sektor terkait
- (c) Pemanfaatan Data Pendataan Keluarga/PBDKI
- (d) Pengolah/Entry Data
- (e) Pengumpul data
- (f) Analisa dan pemetaan data
- (g) Pelayanan masyarakat terkait kebutuhan informasi dan data

4) Pengelolaan Pojok Kependudukan

Pojok Kependudukan adalah unit perpustakaan mini yang berisi informasi Program KKBPK, baik dalam bentuk buku, gambar, grafik, peta dan lain-lain sebagai sarana penunjang pelaksanaan pendidikan kependudukan di jalur formal, non formal, dan informal.

Peran kader PPKBD/Sub PPKBD antara lain:

- (a) Sebagai petugas/pengelola Pojok Kependudukan
Menata kelola buku-buku koleksi perpustakaan, berupaya menambah buku koleksi melalui berbagai cara yang sesuai peraturan, mencatat

kehadiran pengunjung, memberikan penjelasan kepada pengunjung terkait bidang ilmu yang dikuasai oleh kader PPKBD/Sub PPKBD, memberikan keceriaan kepada pengunjung anak-anak.

- (b) Sebagai penggerak Pojok Kependudukan Mengajak dan mendorong siswa, remaja, masyarakat umum untuk mengakses, memanfaatkan, dan berdiskusi tentang berbagai hal di lingkungan Pojok Kependudukan.

b. Pertemuan

Pertemuan rutin yang dilaksanakan IMP baik antar pengurus institusi, konsultasi pengurus dengan Penyuluh KB/PLKB maupun dengan petugas lain yang terkait diagendakan secara berkala dan berjenjang. Pertemuan ini merupakan wadah untuk penyampaian informasi/data, bimbingan/pembinaan, evaluasi, pemecahan masalah dan perencanaan kegiatan Program KKBPK di tingkat lini lapangan.

c. Advokasi, KIE dan Konseling

IMP melakukan kegiatan advokasi dan KIE, motivasi dan konseling Program KKBPK untuk:

- 1) Mendorong peningkatan kesertaan masyarakat dalam ber-KB yang semakin mandiri dan lestari.
- 2) Mendorong peran serta dan kepedulian masyarakat untuk memberikan perhatian terhadap kesehatan dan keselamatan ibu serta keluarganya.
- 3) Meningkatkan kesadaran dan kepedulian keluarga terhadap kesehatan reproduksi dalam rangka membina keharmonisan keluarga.
- 4) Meningkatkan ketahanan keluarga yang meliputi 8 (delapan) fungsi keluarga dalam rangka mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera.
- 5) Meningkatkan kesadaran keluarga tentang perlunya menerapkan pola asuh anak dengan

memperhatikan tumbuh kembang anak balita secara optimal.

- 6) Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan orang tua dan anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang anak dan remaja secara seimbang melalui komunikasi efektif antara orang tua dan anak remaja.
- 7) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga lansia dan keluarga yang memiliki anggota keluarga berusia di atas 60 tahun ke atas dalam mengembangkan 7 dimensi lansia tangguh, yaitu dimensi spiritual, dimensi intelektual, dimensi fisik, dimensi emosional, dimensi sosial kemasyarakatan, dimensi professional vokasional, dan dimensi lingkungan.
- 8) Mendorong keluarga agar mau dan mampu meningkatkan pendapatan keluarga melalui pemberdayaan ekonomi keluarga dalam rangka mewujudkan keluarga sejahtera.
- 9) Meningkatkan Program KKBPK melalui peran aktif didalam Rakordes agar mendapatkan dukungan Program dan Anggaran.

d. Pencatatan, Pendataan dan Pemetaan Sasaran, yaitu:

- 1) IMP melakukan pencatatan kegiatan secara rutin dan ikut melaksanakan pengambilan data keluarga yang dilakukan satu tahun sekali.
- 2) Bersama Penyuluh KB/PLKB melakukan pemetaan sasaran (Kependudukan, Keluarga Berencana, Pembangunan Keluarga dan lain lain).
- 3) IMP juga diharapkan mampu memanfaatkan hasil pendataan dan peta sasaran bagi kepentingan pembinaan di tingkat wilayahnya dan menuangkannya ke dalam peta PUS/Peta Keluarga. IMP dapat menyusun data basis sebagai

pertimbangan dalam perencanaan pembangunan desa.

- 4) Melakukan intervensi kegiatan-kegiatan di desanya berdasarkan Peta PUS/Peta Keluarga yang dibuat.

e. Pelayanan Kegiatan, berkaitan dengan:

- 1) Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) yaitu usia ideal bagi pria dan wanita untuk menikah (25 dan 21 tahun), kesehatan reproduksi, penanggulangan HIV/AIDS dan Penyakit Menular Seksual lainnya, penyalahgunaan NAPZA dan lain sebagainya. Mengarahkan pada kegiatan antara lain:
 - a) Karang taruna.
 - b) Bidang seni dan olah raga, dan lain-lain.
- 2) Pengaturan kelahiran antara lain pemakaian alat kontrasepsi sesuai umur dan kondisi kesehatan ibu, jumlah anak, jarak kelahiran dan umur anak terkecil. Mendampingi calon akseptor ke tempat pelayanan.
- 3) Pembinaan Ketahanan Keluarga melalui BKB, BKR dan BKL. Memfasilitasi keluarga sasaran untuk hadir dalam pertemuan Poktan.
- 4) Peningkatan Kesejahteraan Keluarga, Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui UPPKS atau kegiatan ekonomi produktif lainnya. Memfasilitasi keluarga sasaran untuk hadir dalam pertemuan kelompok UPPKS.
- 5) Peningkatan Kualitas hidup Masyarakat melalui program pembangunan yang digerakkan oleh Pokja Kampung KB. Memfasilitasi penggerakan masayarat untuk hadir dalam setiap pertemuan di Kampung KB

f. Kemandirian

Kemandirian mengarah kepada 3 (tiga) upaya yang dilaksanakan oleh PPKBD, Sub PPKBD, poktan dan Kelompok KB dalam memantapkan melalui kunjungan pembinaan langsung atau melalui forum-forum

pertemuan yang telah ada. Upaya-upaya kemandirian yang dilakukan oleh IMP meliputi kemandirian dalam pengelolaan kegiatan antara lain:

- 1) Memfasilitasi pelayanan kontrasepsi.
- 2) Pendanaan kelompok melalui iuran, jimpitan dan penjualan produk setempat.
- 3) Mendorong kemandirian kelompok kegiatan (Poktan) dalam memfasilitasi pelayanan KB.

B. Pemetaan dan Pendataan IMP

1. Pemetaan IMP

Untuk memudahkan pemantauan perkembangan kuantitas dan kualitas IMP perlu dilakukan pemetaan kondisi IMP dengan jenjang sebagai berikut:

- a. Tingkat Dusun/RW dibuat:
 - 1) Peta Kuantitas dan kualitas Kelompok KB
- b. Tingkat Desa/Kelurahan dibuat:
 - 1) Peta Kuantitas dan Kualitas Kelompok KB
 - 2) Peta Kuantitas dan Kualitas Sub PPKBD
- c. Tingkat Kecamatan dibuat:
 - 1) Peta Kuantitas dan Kualitas Kelompok KB
 - 2) Peta Kuantitas dan Kualitas Sub PPKBD
 - 3) Peta Kuantitas dan Kualitas PPKBD
- d. Tingkat Kabupaten dan Kota dibuat:
 - 1) Peta Kuantitas dan Kualitas Kelompok KB
 - 2) Peta Kuantitas dan Kualitas Sub PPKBD
 - 3) Peta Kuantitas dan Kualitas PPKBD.

2. Pendataan IMP

Pendataan peta kondisi IMP harus dilakukan dengan mencakup 2 (dua) aspek, yaitu aspek kuantitas dan kualitas berdasarkan hasil pendataan paling lambat pada tanggal 3 Januari setiap tahunnya.

a. Aspek Kuantitas

Penghitungan aspek kuantitas IMP berdasarkan perbandingan masing-masing IMP dengan jumlah wilayah di masing-masing tingkatan dikalikan 100 persen sebagaimana rumus di bawah ini:

$$1) \text{ Kelompok KB : } \frac{\text{Jumlah Kelompok KB}}{\text{Jumlah RT}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Sub PPKBD : } \frac{\text{Jumlah Sub PPKBD}}{\text{Jumlah RW/Dusun}} \times 100\%$$

$$3) \text{ PPKBD : } \frac{\text{Jumlah PPKBD}}{\text{Jumlah Desa/Kelurahan}} \times 100\%$$

Dengan standar perhitungan pemberian warna adalah sebagai berikut:

≤ 75	=	Merah
$76 - 90$	=	Kuning
> 90	=	Biru

Dengan melihat warna di peta IMP ini, Ka. UPT KB/Koordinator KB Kecamatan/yang setara terutama Penyuluh KB/PLKB akantermotivasi untuk membentuk IMP sesuai dengan tingkatan wilayah.

b. Aspek Kualitas

Penghitungan aspek kualitas IMP berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan Penyuluh KB/PLKB dengan menggunakan K/0/PPKBD/13, K/0/Sub PPKBD/13 dan K/0/POK-KB/13.

Dari hasil pendataan tersebut dapat diketahui klasifikasi masing-masing IMP (PPKBD, Sub PPKBD, Kelompok KB) yang diberi bobot nilai sebagai berikut:

- 1) Klasifikasi Dasar (merah) = 50
- 2) Klasifikasi Berkembang (kuning) = 85
- 3) Klasifikasi Mandiri (biru) = 100

Sehubungan dengan pemetaan aspek kualitas di atas, maka Penyuluh KB/PLKB dapat memberikan warna sesuai aspek kualitas (merah, kuning dan biru).

Contoh:

- 1) Di Dusun/RW I Desa A terdapat 4 Kelompok KB, dengan kondisi klasifikasi sebagai berikut ;

- Kelompok KB Mandiri : $1 \times 100 = 100$
- Kelompok KB Berkembang : $2 \times 85 = 170$
- Kelompok KB dasar : $1 \times 50 = 50$

Bobot nilai = 320

$$\text{Jumlah} = \frac{320}{4} = 80$$

4

Maka rata-rata nilai adalah 80 sehingga rata-rata kuantitas IMP di daerah tersebut warna **“Kuning”** dengan klasifikasi IMP **“Berkembang”**.

- 2) Di Dusun/RW II Desa A terdapat 6 Kelompok KB, dengan kondisi klasifikasi sebagai berikut :

- Kelompok KB Mandiri : $3 \times 100 = 300$
- Kelompok KB Berkembang : $3 \times 85 = 255$

Bobot nilai = 555

$$\text{Jumlah} = \frac{555}{6} = 92,50$$

6

Maka rata-rata nilai adalah 92,50 sehingga rata-rata kuantitas IMP di daerah tersebut berwarna **“Biru”** dengan klasifikasi IMP **“Mandiri”**.

- 3) Di Kabupaten B terdapat 127 PPKBD, dengan kondisi klasifikasi sebagai berikut :

- PPKBD Mandiri : $13 \times 100 = 1.300$
- PPKBD Berkembang : $13 \times 85 = 3.145$
- PPKBD Mandiri : $77 \times 50 = 3.850$

Bobot nilai = 8.295

$$\text{Jumlah} = \frac{8.295}{103} = 80,53$$

103

Maka rata-rata nilai adalah 80,53 sehingga rata-rata kuantitas IMP di daerah tersebut berwarna **“Kuning”** dengan klasifikasi IMP **“Berkembang”**.

Dengan mengetahui nilai kualitas PPKBD di Kabupaten B, maka baik Organisasi Perangkat

Daerah Keluarga Berencana (OPD-KB) maupun BKKBN Provinsi dapat menyusun rencana pembinaan PPKBD di Kabupaten B. Namun yang lebih penting lagi adalah pemahaman Ka.UPT/Koordinator KB Kecamatan/yang setara dan Penyuluh KB/PLKB mengenai kualitas IMP di wilayahnya. Diharapkan tidak hanya melihat nilai kualitas rata-rata, tetapi memahami kondisi masing-masing dari 6 (enam) peran bakti pada tiap-tiap IMP sehingga bisa lebih jelas serta terarah dalam melakukan pembinaan.

C. Pengembangan POKTAN dan POKJANIS

Dalam upaya pengembangan peran, maka IMP bersama-sama dengan Penyuluh KB/PLKB ikut serta mengembangkan:

1. Kelompok Kegiatan (Poktan)

Kelompok kegiatan adalah kelompok masyarakat yang mengelola dan melaksanakan kegiatan bina-bina keluarga (BKB, BKR, BKL) dan UPPKS serta kegiatan-kegiatan lainnya yang berada di tingkat desa ke bawah. Kelompok-kelompok kegiatan ini dibentuk dan dikembangkan oleh Penyuluh KB/PLKB bersama PPKBD/Sub PPKBD/Kelompok KB. Kelompok kegiatan dibentuk dan dikembangkan di daerah tersebut apabila dari data hasil pendataansasaran di Desa/RW/RT perlu dibentuk kelompok kegiatan sesuai dengan kebutuhan daerah. Kelompok kegiatan berada dalam wadah pembinaan PPKBD untuk tingkat Desa/Kelurahan, dan di bawah wadah pembinaan Sub PPKBD apabila berada di tingkat RW/dusun serta di bawah pembinaan kelompok KB apabila berada di tingkat RT.

No.	Kelompok Kegiatan	Wadah Pembinaan	Wilayah
1.	BKB, BKR, BKL, PIK R dan UPPKS	PPKBD	Desa/kelurahan
		Sub PPKBD	RW/Dusun
		Kelompok KB	RT

2. Kelompok Kerja Teknis (Pokjanis)

Kelompok Kerja Teknis yang perlu dikembangkan Penyuluh KB/PLKB terutama Kelompok Kerja Teknis KB-Kesehatan, Kelompok Kerja Pendidikan dan Kelompok Kerja Ekonomi Produktif yang berada di tingkat Desa/Kelurahan. Koordinator Kelompok Kerja Teknis ini adalah Ketua, Seksi yang ada di BPD/LPMD/LPMK tersebut, yaitu:

1. Seksi Agama
2. Seksi Organisasi dan Kemitraan
3. Seksi Kamtramtib
4. Seksi Pendidikan dan Keterampilan
5. Seksi Pembangunan dan Lingkungan Hidup
6. Seksi Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan
7. Seksi Pemuda, Olah raga, seni dan Budaya
8. Seksi Kesehatan dan kependudukan
9. Seksi pemberdayaan perempuan
10. Seksi Kesejahteraan Sosial

Anggotanya terdiri dari para tokoh dan pelaksana teknis yang berada di tingkat Desa/Kelurahan yaitu:

- a. Pokjanis Pendidikan dan Penerangan Program KB Nasional adalah kelompok Seksi Pendidikan dan Keterampilan BPD/LPMD/LPMK yang berperan aktif merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan Program KKBPK di tingkat Desa/Kelurahan.
- b. Pokjanis KB-Kesehatan adalah kelompok kerja teknis (pelaksana) Seksi Kesehatan dan Kependudukan BPD/LPMD/LPMK yang berperan merencanakan, me-

laksanakan dan mengembangkan kegiatan pelayanan KB dan Kesehatan di tingkat Desa/Kelurahan.

- c. Pokjanis Ekonomi Produktif adalah kelompok kerja teknis (pelaksana) Seksi Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan BPD/LPMD/LPMK yang berperan aktif merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekonomi produktif keluarga di tingkat Desa/Kelurahan/setara. Kegiatan ekonomi produktif dimaksud antara lain melalui kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berada di tingkat Dusun/RW/setara dan Dasa Wisma.

BAB IV

MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan dengan memperhatikan perkembangan aspek kuantitas dan kualitas IMP. Aspek kuantitas dilaksanakan melalui 5(lima) pola pembinaan keluarga sedangkan aspek kualitas dilaksanakan melalui 6 (enam) peran bakti IMP.

Monitoring dan Evaluasi dilakukan dengan cara antara lain:

1. Pemantauan terhadap IMP;
2. Pemantauan Database online IMP;
3. Pemantauan Database Poktan;
4. Monitoring Pengendalian Lapangan (Dalap);
5. Pengamatan langsung di lapangan;
6. Pembinaan secara berjenjang dan berkesinambungan.

Monitoring dan Evaluasi ini dilakukan oleh:

1. BKKBN Pusat oleh Kedeputan Bidang ADPIN bersama kedeputan lainnya;
2. Perwakilan BKKBN Provinsi oleh Kepala Bidang ADPIN cq. Subbid Hubungan Antar Lembaga dan Lini Lapangan bersama bidanG lainnya;
3. OPD KB Kabupaten dan Kota oleh Kepala Unit Pembina IMP bersama OPD terkait;
4. Tk. Kecamatan oleh Ka. UPT KB/Koordinator KB Kecamatan/ yang setara;
5. Tk. Desa/Lurah oleh Penyuluh KB/PLKB.

BAB V

PENUTUP

Demikian Buku Panduan Institusi Masyarakat Perdesaan/Perkotaan (PPKBD, Sub PPKBD) ini disusun dengan harapan dapat dipakai sebagai acuan bagi para pengelola dan pelaksana Program KKBPk di lini lapangan dalam upaya pembinaan, pengembangan kualitas dan kuantitas IMP yang semakin tangguh serta mandiri.

Diharapkan dengan adanya panduan ini pelaksanaan Program KKBPk di tingkat lini lapangan dapat berjalan dengan baik, sehingga usaha-usaha pembinaan terhadap PPKBD dan Sub PPKBD akan lebih terarah.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

(Data Laporan dan Statistik,
Daerah Legok dan Definisinya)

LAMPIRAN-LAMPIRAN (data laptik + daerah legok dan definisinya)

(Sesuai Juknis Pencatatan dan Pelaporan Pengendalian Lapangan Tahun 2013 dan Pendataan Keluarga Tahun 2015)

1. Formulir Pencatatan dan Pelaporan Pengendalian Lapangan

✓ K/0/PPKBD/13	K/0/PPKBD/15
✓ K/0/SUB PPKBD/13	K/0/SUB PPKBD/15
✓ K/0/POK-KB/13	K/0/POK-KB/15
✓ K/0/BKB/13	K/0/BKB/15
✓ K/0/BKR/13	K/0/BKR/15
✓ K/0/BKL/13	K/0/BKL/15
✓ K/0/UPPKS/13	K/0/UPPKS/15
✓ K/0/PIK-R/13	K/0/PIK-R/15
✓ R/1/BKB/13	R/1/BKB/15
✓ R/1/BKR/13	R/1/BKR/15
✓ R/1/BKL/13	R/1/BKL/15
✓ R/1/UPPKS/13	R/1/UPPKS/15
✓ C/1/BKB/13	
✓ C/1/BKR/13	
✓ C/1/BKL/13	
✓ C/1/UPPKS/13	
✓ R/I/PUS/13	

2. Formulir Pencatatan dan Pelaporan Pendataan Keluarga

✓ F/1/PK/15
✓ REK.RT.F/1/PK/15
✓ REK.DUS.F/1/PK/15
✓ REK.DES.F/1/PK/15

3. Pola Pembinaan IMP

KARTU DATA POTENSI PPKBD SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA

PPKBD

- 1 Provinsi :
- 2 Kabupaten :
- 3 Kecamatan :
- 4 Desa/Kelurahan :
- 5 Nama Ketua PPKBD :
- 6 Nama PPKBD :
- 7 No. KTP :
- 8 Tanggal Lahir :
- 9 Klasifikasi : (isi salah satu dari tiap-tiap klasifikasi dengan tanda centang) ☐ Dasar* ☐ Berkembang* ☐ Mandiri*

Tahun :

Kode Provinsi : Kode Kabupaten/Kota : Kode Kecamatan : Kode Desa/Kelurahan : **Pengorganisasian:**

- ☐ Belum memiliki pengurus
- ☐ Sudah memiliki pengurus dan pembagian tugas yang Jelas
- ☐ Sudah dilengkapi dengan seksi-Seksi

Pertemuan:

- ☐ Belum rutin dan belum ada notulen
- ☐ Rutin tiap bulan, ada rencana kerja dan notulen
- ☐ Rutin tiap bulan, berjenjang, ada rencana kerja dan notulen

KIE dan Konseling:

- ☐ Melakukan KIE kepada masyarakat
- ☐ Melakukan KIE dan Komunikasi Interpersonal/Konseling (KIP/K)

Pencatatan, Pendataan dan Pemetaan Sasaran

- ☐ Pencatatan, pendataan dan pemetaan dilakukan dengan cara sederhana
- ☐ Pencatatan, pendataan dan pemetaan sudah mengikuti pola RR
- ☐ Pencatatan, pendataan dan pemetaan sudah mengikuti pola RR dan sudah ada tindak lanjut

Pelayanan Kegiatan:

- ☐ Pelayanan kegiatan KB sederhana (penyaluran alkon kondom, rujukan, minimal 1 Bina Keluarga)
- ☐ Pelayanan kegiatan KB lebih lengkap (penyaluran alkon kondom, rujukan, UPPKS, minimal ada 2 Bina Keluarga)
- ☐ Pelayanan kegiatan KB lebih lengkap (penyaluran alkon kondom, rujukan, UPPKS, minimal ada 3 Bina Keluarga)

Upaya Kemandirian

- ☐ Mengupayakan penyediaan alat kontrasepsi (kondom)
- ☐ Pendanaan kelompok : iuran, jimpitan, penjualan produk setempat
- ☐ Mendorong kemandirian kelompok kegiatan (Poktan) dalam memfasilitasi pelayanan KB

- 10 Organisasi Pelatihan : (isi sesuai dengan pelatihan yang telah diikuti, bisa lebih dari satu)

- ☐ RR/Pencatatan dan Pelaporan
- ☐ KIE
- ☐ Pendataan Keluarga
- ☐ Pembinaan Kelompok
- ☐ Penyusunan Rencana Kerja
- ☐ Lain-Lain

.....
Ketua PPKBD

(.....)

Catatan : Laporan ini sudah harus diserahkan kepada
PPLKB selambat-lambatnya tanggal 3 Januari

*) Diisi Oleh PLKB / PKB

KARTU DATA POTENSI Sub PPKBD
SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA**Sub PPKBD**

1 Provinsi	:	
2 Kabupaten	:	
3 Kecamatan	:	
4 Desa/Kelurahan	:	
5 Dusun/RW	:	
6 Nama Ketua Sub PPKBD	:	
7 Nama Sub PPKBD	:	
8 No. KTP	:	
9 Tanggal Lahir	:	

Tahun	:	
Kode Provinsi	:	
Kode Kabupaten/Kota	:	
Kode Kecamatan	:	
Kode Desa/Kelurahan	:	

10 Klasifikasi : (isi salah satu dari tiap-tiap klasifikasi dengan tanda centang)

☐ Dasar*) ☐ Berkembang*) ☐ Mandiri*)**Pengorganisasian:**

- ☐ Belum memiliki pengurus
☐ Sudah memiliki pengurus dan pembagian tugas yang Jelas
☐ Sudah dilengkapi dengan seksi-Seksi

Pertemuan:

- ☐ Belum rutin dan belum ada notulen
☐ Rutin tiap bulan, ada rencana kerja dan notulen
☐ Rutin tiap bulan, berjenjang, ada rencana kerja dan notulen

KIE dan Konseling:

- ☐ Melakukan KIE kepada masyarakat
☐ Melakukan KIE dan Komunikasi Interpersonal/Konseling (KIP/K)

Pencatatan, Pendataan dan Pemetaan Sasaran

- ☐ Pencatatan, pendataan dan pemetaan dilakukan dengan cara sederhana
☐ Pencatatan, pendataan dan pemetaan sudah mengikuti pola RR
☐ Pencatatan, pendataan dan pemetaan sudah mengikuti pola RR dan sudah ada tindak lanjut

Pelayanan Kegiatan:

- ☐ Pelayanan kegiatan KB sederhana (penyaluran alkon kondom, rujukan, minimal 1 Bina Keluarga)
☐ Pelayanan kegiatan KB lebih lengkap (penyaluran alkon kondom, rujukan, UPPKS, minimal ada 2 Bina Keluarga)
☐ Pelayanan kegiatan KB lebih lengkap (penyaluran alkon kondom, rujukan, UPPKS, minimal ada 3 Bina Keluarga)

Upaya Kemandirian

- ☐ Mengupayakan penyediaan alat kontrasepsi (kondom)
☐ Pendanaan kelompok : iuran, jimpitan, penjualan produk setempat
☐ Mendorong kemandirian kelompok kegiatan (Poktan) dalam memfasilitasi pelayanan KB

11 Organisasi Pelatihan : (isi sesuai dengan pelatihan yang telah diikuti, bisa lebih dari satu)

- ☐ RR/Pencatatan dan Pelaporan
☐ KIE
☐ Pendataan Keluarga
☐ Pembinaan Kelompok
☐ Penyusunan Rencana Kerja
☐ Lain-Lain

..... 20..

Ketua Sub PPKBD

(.....)

Catatan : Laporan ini sudah harus diserahkan pada
PPLKB selambat-lambatnya tanggal 3 Januari

*) Disi Oleh PLKB / PKB

KARTU DATA POTENSI KELOMPOK KB SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA

KELOMPOK KB

1 Provinsi : 2 Kabupaten : 3 Kecamatan : 4 Desa/Kelurahan : 5 RW/Dusun : 6 RT : 7 Nama Ketua Kel.KB : 8 Nama Institusi : 9 No. KTP : 10 Tanggal Lahir : 11 Klasifikasi : (isi salah satu dari tiap-tiap klasifikasi dengan tanda centang) Pengorganisasian: ☐ Belum memiliki pengurus ☐ Sudah memiliki pengurus dan pembagian tugas yang Jelas ☐ Sudah dilengkapi dengan seksi-Seksi Pertemuan: ☐ Belum rutin dan belum ada notulen ☐ Rutin tiap bulan, ada rencana kerja dan notulen ☐ Rutin tiap bulan, berjenjang, ada rencana kerja dan notulen KIE dan Konseling: ☐ Melakukan KIE kepada masyarakat ☐ Melakukan KIE dan Komunikasi Interpersonal/Konseling (KIP/K) Pencatatan, Pendataan dan Pemetaan Sasaran ☐ Pencatatan,pendataan dan pemetaan dilakukan dengan cara sederhana ☐ Pencatatan, pendataan dan pemetaan sudah mengikuti pola RR ☐ Pencatatan, pendataan dan pemetaan sudah mengikuti pola RR dan sudah ada tindak lanjut Pelayanan Kegiatan: ☐ Pelayanan kegiatan KB sederhana (penyaluran alkon kondom, rujukan, minimal 1 Bina Keluarga) ☐ Pelayanan kegiatan KB lebih lengkap (penyaluran alkon kondom, rujukan, UPPKS, minimal ada 2 Bina Keluarga) ☐ Pelayanan kegiatan KB lebih lengkap (penyaluran alkon kondom, rujukan, UPPKS, minimal ada 3 Bina Keluarga) Upaya Kemandirian ☐ Mengupayakan penyediaan alat kontrasepsi (kondom) ☐ Pendanaan kelompok : iuran, jimpitan, penjualan produk setempat ☐ Mendorong kemandirian kelompok kegiatan (Poktan) dalam memfasilitasi pelayanan KB 12 Organisasi Pelatihan : (isi sesuai dengan pelatihan yang telah diikuti, bisa lebih dari satu) ☐ RR/Pencatatan dan Pelaporan ☐ KIE ☐ Pendataan Keluarga ☐ Pembinaan Kelompok ☐ Penyusunan Rencana Kerja ☐ Lain-Lain	Tahun : Kode Provinsi : Kode Kabupaten/Kota : Kode Kecamatan : Kode Desa/Kelurahan : ☐ Dasar*) ☐ Berkembang*) ☐ Mandiri*)
---	---

Catatan : Laporan ini sudah harus diserahkan kepada
PPLKB selambat-lambatnya tanggal 3 Januari

*) Diisi Oleh PLKB / PKB

.....
Ketua Kelompok KB

(.....)

KARTU DATA POTENSI KELOMPOK KEGIATAN BINA KELUARGA REMAJA (BKR)
SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA

A. DATABASES KELOMPOK BINA KELUARGA REMAJA

Tahun :
 Provinsi :
 Kabupaten/Kota :
 Kecamatan :
 Desa/Kelurahan :
 RW/Dusun :
 RT :
 Nama Kelompok :
 Alamat :

Kode Provinsi :
 Kode Kabupaten/Kota :
 Kode Kecamatan :
 Kode Desa/Kelurahan :
 RW/Dusun :
 RT :

B. INFORMASI KELOMPOK

SK Pengukuhan		Stratifikasi Kelompok			Keterpaduan Kelompok		Sarana Penyuluhan (Buku Penyuluhan BKR)		Sumber Dana Kegiatan BKR			
Ya	Tidak	Dasar	Berkembang	Pari-purna	Ekonomi Produktif	Lainnya	Ada	Tidak	APBN	APBD	Swadaya	Lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13

C. INFORMASI PENGELOLA DAN KADER BKR

Jabatan Kader	Nama Kader	Pendidikan	Pernah Mendapat Pelatihan BKR		Pekerjaan	Masih Status PUS	Kesertaan ber-KB
			Sudah	Belum			
1	2	3	4	5	6	7	8
Ketua							
Sekretaris							
Bendahara							
Anggota							

D. INFORMASI KELUARGA SASARAN DAN PESERTA KB

Sasaran Keluarga Yang Mempunyai Remaja	Jumlah Keluarga Yang Mempunyai Remaja	Jumlah Keluarga Yang Mempunyai Remaja Menjadi Anggota Kelompok BKR	Jumlah Keluarga Anggota Kelompok BKR Yang Masih Berstatus PUS	Keluarga Anggota BKR Yang Menjadi Peserta KB Menurut Metode Kontrasepsi							
				IUD	MOW	MOP	KONDOM	IMPLAN	SUNTIK	PIL	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
KPS & KS I											
Seluruh Tahapan KS											

E. INFORMASI KEGIATAN PENYULUHAN BKB

Materi Pertemuan	Pemberian Materi		Ada Diskusi	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	2	3	4	5
1. Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Anak Remaja				
2. Tumbuh Kembang Remaja				
3. Penanaman Nilai-Nilai Moral Kepada Remaja				
4. Kesehatan Reproduksi Anak Remaja				
5. Narkoba dan Minuman Keras				
6. HIV/AIDS				
7. Pemenuhan Gizi Anak Remaja				
8. Keterampilan/Kecakapan Hidup Anak Remaja				

Catatan : Laporan ini diserahkan kepada PLKB/Petugas KB Desa/Kelurahan selambat-lambatnya tanggal 3 Januari

Ketua Kelompok BKR

(.....)

KARTU DATA POTENSI KELOMPOK KEGIATAN BINA KELUARGA LANSIA (BKL) SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA

A. DATABASES KELOMPOK BINA KELUARGA LANSIA

Tahun :
Provinsi :
Kabupaten/Kota :
Kecamatan :
Desa/Kelurahan :
RW/Dusun :
RT :
Nama Kelompok :
Alamat :

Kode Provinsi :
Kode Kabupaten/Kota :
Kode Kecamatan :
Kode Desa/Kelurahan :
RW/Dusun :
RT :

B. INFORMASI KELOMPOK

SK Pengkuan		Stratifikasi Kelompok			Keterpaduan Kelompok			Sarana Penyuluhan (Buku)		Sumber Dana Kegiatan BKL			
Ya	Tidak	Dasar	Berembang	Pariwisata	Ekonomi Produktif	Posyandu Lansia	Lainnya	Ada	Tidak	APBN	APBD	Swadaya	Lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

C. INFORMASI PENGELOLA DAN KADER BKL

Jabatan Kader	Nama Kader	Pendidikan	Pernah Mendapat Pelatihan BKL		Pekerjaan	Masih Status PUS	Kesertaan ber-KB
			Sudah	Belum			
1	2	3	4	5	6	7	8
Ketua							
Sekretaris							
Bendahara							
Anggota							

D. INFORMASI KELUARGA SASARAN DAN PESERTA BKL

Sasaran Keluarga Yang Mempunyai Lansia	Jumlah Keluarga Yang Mempunyai Lansia	Jumlah Keluarga Yang Mempunyai Lansia Menjadi Anggota Kelompok BKL	Jumlah Keluarga Anggota Kelompok BKL Yang Masih Berstatus PUS	Keluarga Anggota BKL Yang Menjadi Peserta KB Menurut Metode Kontrasepsi							
				IUD	MOW	MOP	KONDOM	IMPLAN	SUNTIK	PIL	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pra S & KS I											
Seluruh Tahapan KS											

E. INFORMASI KEGIATAN PENYULUHAN BKL

Materi Pertemuan	Pemberian Materi		Ada Diskusi	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	2	3	4	5
1. Program BKL				
2. Pembinaan Fisik Bagi Lansia				
3. Pembinaan Psikologis Bagi Lansia				
4. Pembinaan Mental dan Spiritual Bagi Lansia				
5. Pembinaan Sosial Kemasyarakatan Bagi Lansia				
6. Pembinaan dan Pengembangan Potensi Bagi Lansia				
7. Pembinaan Kesehatan Reproduksi Bagi Lansia				
8. Lain-Lain				

Catatan : Laporan ini diserahkan kepada PLKB/Petugas KB Desa/Kelurahan selambat-lambatnya tanggal 5 Januari

Ketua Kelompok BKL

(.....)

KARTU DATA POTENSI KELOMPOK UPPKS
SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA

A. DATABASES KELOMPOK UPPKS

Nama Kelompok UPPKS :
Jenis Usaha Kelompok :
Sumber Modal Yang Pernah Diperoleh :
Sumber Modal Saat Ini :
Jumlah Modal Kelompok Yang Diperoleh Saat Ini Rp.
Nama Ketua Kelompok :
Tgl Lahir Ketua Kelompok :
No.Telepon :
No. Fax :
Tahun :
Provinsi :
Kabupaten :
Kecamatan :
Desa/Kelurahan :
RT/RW :
Kode Pos :
No. HP :
Alamat E-mail :
Kode Wilayah :
Kode Desa :
Kode RT/RW :
Kode Pos :
No. HP :
Alamat E-mail :

B. INFORMASI ANGGOTA UPPKS

No.	Nama Anggota Kelompok UPPKS	Jabatan	Tahapan KS		Masih Berstatus PUS		Kesertaan ber-KB		Kemandirian ber-KB	Jenis Usaha Sub Sektor	Jumlah Modal Yang Diperoleh Saat Ini (Rp)
1	2	3	KPS & KS I	KS II, III & III+	KPS & KS I	KS II, III & III+	KPS & KS I	KS II, III & III+	10	11	12
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
Total											

Catatan : Laporan ini sudah harus diserahkan kepada
PLKB selambat-lambatnya tanggal 3 Januari

.....
Ketua Kelompok UPPKS

(.....)

KARTU DATA POTENSI KELOMPOK PIK REMAJA/MAHASISWA SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA

A. Database Kelompok PIK R/M

Tahun	:		Kode Wilayah
Provinsi	:		
Kabupaten	:		
Kecamatan	:		
Desa/Kelurahan	:		
Telepon/HP	:		
Fax	:		
Email	:		
Nama Kelompok PIK R/M	:		
Basis	:	1. Sekolah Umum/Agama 2. Perguruan Tinggi 3. Organisasi Keagamaan, 4. LSM/Organisasi Kepemudaan	
Tahapan Kelompok	:	☐ 1. Tumbuh ☐ 2. Tegak ☐ 3. Tegar	
Nama Lembaga Pembina	:		
Alamat lengkap termasuk RT dan RW	:		

B. Profil Organisasi Kelompok PIK R/M

No.	Jabatan	Jumlah	
1	2	3	
1	Pembina		orang
2	Ketua		orang
3	Penanggung Jawab Administrasi		orang
4	Penanggung Jawab Program/ Kegiatan		orang
		Laki-laki	Perempuan
5	Pendidik sebaya		orang
6	Konselor sebaya		orang
7	Pendidik sebaya terlatih		orang
8	Pendidik sebaya Belum terlatih		orang
9	Konselor sebaya terlatih		orang

C. Materi dan Sarana

No.	Jenis Materi dan Sarana	Ada	Tidak Ada	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Seksualitas			Buku
2	Napza			Buku
3	HIV dan AIDS			Buku
4	Pendewasaan Usia Kawin			Buku
5	Keterampilan Hidup			Buku
6	AVA (Audio Visual Aid)			Buku
7	Panduan PIK R/M			Buku
8	Materi PS/KS			
9	Materi Lainnya			Set
10	Ruang Khusus			
11	Papan Nama			
12	Perpustakaan			
13	Sarana Lainnya			

D. Profil Kualitas PIK R/M

No.	Ciri-ciri tahapan PIK R/M	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
I. MATERI KHUSUS YANG DIKUASAI PENGELOLA			
1	8 Fungsi Keluarga		
2	Pendewasaan Usia Perkawinan		
3	Triad KRR		
4	Keterampilan hidup (life skill)		
5	Keterampilan advokasi dan KIE		
6	Pengembangan Materi Sesuai dengan Kebutuhan PIK R/M (Misal : Gender)		
II. KEGIATAN YANG DILAKUKAN			
1	Kegiatan dilakukan di tempat PIK R/M		
2	Kegiatan dilakukan dalam bentuk penyadaran GENRE (KIE) di tempat PIK R/M		
3	Menggunakan media cetak/elektronik		
4	Menggunakan pencatatan dan pelaporan sesuai dengan formulir panduan PIK R/M		
5	Kegiatan dilakukan di luar PIK R/M		
6	Kegiatan dilakukan dalam bentuk penyadaran KRR (KIE) di luar PIK R/M		
	a. Sosialisasi dan dialog interaktif GENRE melalui radio/TV		
	b. Press gathering		
	c. Pemberian informasi GENRE oleh pendidik sebaya kepada remaja (seperti di pasar, jalanan, sekolah, masjid, gereja, vihara, banjar dll)		
	d. Seminar GENRE		
	e. Road show ke sekolah, mesjid, gereja, vihara, banjar dan lain-lain		
	f. Promosi KRR melalui TV, Radio, Surat Kabar, Majalah		
	g. Pemberian Informasi GENRE dalam momentum strategis (pentas seni, hari-hari besar nasional dan daerah, hari keluarga nasional, hari remaja, hari anti narkoba, hari AIDS, kemah Bhakti Pramuka, dan gerakan penghijauan)		
	h. Diskusi anti kekerasan dalam rumah tangga		
	i. Sosialisasi GENRE bagi calon pengantin		
	j. Pemberian informasi GENRE melalui mobil unit penerangan		
7	Melakukan konseling GENRE melalui sms, telephone, tatap muka dan surat menyurat		
8	Melakukan advokasi dan promosi PIK R/M untuk mengembangkan jaringan pelayanan		
9	Melakukan kegiatan yang dapat menarik minat remaja		
	a. Pendampingan kepada remaja penyalahgunaan NAPZA, hamil di luar nikah dan HIV positif		
	b. Bedah film		
	c. Pelatihan penyiapan karir (membuat lamaran pekerjaan, kursus bahasa inggris, browsing internet, dll)		
	d. Lintas alam/out bound		
	e. Bimbingan belajar (siswa SLTP dan SLTA)		
	f. Pendataan Remaja yang mengalami resiko TRIAD KRR (kehamilan yang tidak diinginkan, penyalahgunaan NAPZA, HIV positif)		
	g. Studi banding		
	h. Kegiatan ekonomi produktif (peternakan, pertanian, menjahit, warung gaul, sembako, rental computer, pemberian les privat, pembuatan pin, salon dll)		
	i. Olahraga (jalan santai, gerak jalan, bola volley, basket, senam) dan kesenian (music, drama, paduan suara, teater)		
	j. Presentasi pengalaman kegiatan KRR pada PIK Remaja yang baru dibentuk		
	k. Aneka lomba (pidato, drum band, band, lukis, karaoke, karkatur, seni islami, cerdas cermat, bedah kasus)		
	l. Kajian Islam		
	m. Pemberian penghargaan kepada pendidik sebaya dan konselor sebaya.		
	n. Jambore PIK R/M		
	o. Pelayanan pemeriksaan gigi dan konsultasi kecantikan		
	p. Integrasi kegiatan PIK R/M dengan pelayanan dasar		
	q. Pengelola PIK R/M mempunyai akses dan jaringan internet (jaringan tidak harus di dalam PIK R/M) atau PIK R/M telah memiliki jaringan internet sendiri		

III. SARANA PRASARANA DAN SDM			
Sarana Prasarana			
1	Ruang khusus (sekretariat dan pertemuan)		
2	Papan nama		
3	Struktur pengurus		
	a. Pembina		
	b. Ketua		
	c. Penanggungjawab administrasi		
	d. Penanggungjawab program/kegiatan		
4	Lokasi (mudah diakses dan disukai remaja)		
5	Jaringan kemitraan pelayanan medis dan non medis		
6	Hotline/sms konseling		
7	Perpustakaan		

SDM		Jumlah
8	Jumlah Pendidik sebaya yang sudah dilatih/orientasi tentang substansi program Genre (8 Fungsi Keluarga, Pendewasaan Usia Perkawinan, TRIAD KRR dan Keterampilan hidup)	
9	Jumlah Konsekor sebaya yang sudah dilatih materi pengetahuan dasar konseling	

No.	Ciri-ciri tahapan PIK R/M	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
IV. JARINGAN DAN KEMITRAAN			
1	Jaringan dengan		
	a. Kelompok remaja sebaya		
	b. Orang tua		
	c. Guru-guru sekolah		
	d. Pengelola PIK R/M lain		
	e. Dan lain-lain		
2	Organisasi Induk (Pembina PIK R/M)		

Catatan : Laporan ini diserahkan kepada PLKB selambat-lambatnya tanggal 3 Januari

.....
Ketua Kelompok PIK R/M

(.....)

**REGISTER KELUARGA YANG MEMPUNYAI REMAJA
SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA**

Nama Kelompok Kegiatan BKR
Nama Ketua Kelompok Kegiatan BKR
Petugas Yang Membina
Tahun

Propinsi
Kab/Kota
Kecamatan
Desa/Kelurahan
Dusun/RW
RT

[illegible]

**REGISTER KEGIATAN KELOMPOK UPKPS
SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA**

Nama Kelompok UPPKS		Provinsi	
Jenis Usaha		Kab/Kota	
Nama Ketua Kelompok UPPKS		Kecamatan	
Petugas Yang Membina		Desa/Kelurahan	
Tahun		RT/RW	
Nama Pendamping		Kode Pos	

Orientasi Pemahaman SubKansi Program UPPKS		5. PNPM		6. Lainnya	
Ya	Tidak	4. KUR			
Ya	Tidak	3. KRISTA			
Ya	Tidak	2. APBD			
Ya	Tidak	1. APBN			

Sumber Modal	Jumlah Pinjaman Kelompok
3.	

Tanggal

[illegible]

1. NAMA KETUMBUHAN KB
2. NAMA AKTIVA KELOMPOK KB
3. NAMA PLUMB
4. FASILITATOR

REGISTER PEMBINAAN PUS DAN PERTKA KB BAGI SELURUH KELUARGA SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA

Profil Desa
Kategori/Kota
Kecamatan
Desa/Kelurahan
Dusun/RW

Kode Wilayah

No	No Urut	Nama	Pembinaan (Mula, Terapan, Lanjutan, dan Tindak Lanjut)				Pembinaan (Mula, Terapan, Lanjutan, dan Tindak Lanjut)				Pembinaan (Mula, Terapan, Lanjutan, dan Tindak Lanjut)				Pembinaan (Mula, Terapan, Lanjutan, dan Tindak Lanjut)				Jumlah	
			Mula	Terapan	Lanjutan	Tindak Lanjut	Mula	Terapan	Lanjutan	Tindak Lanjut	Mula	Terapan	Lanjutan	Tindak Lanjut	Mula	Terapan	Lanjutan	Tindak Lanjut		
1. Jumlah Pembinaan: 1000 (Mula, Terapan, Lanjutan, dan Tindak Lanjut)																				

1. NAMA KELOMPOK KB
2. NAMA KETUA KELOMPOK KB
3. NAMA PENG
.....
4. TANGGAL

[illegible][illegible]

CATATAN KELOMPOK KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA (BKB) SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA

Nama Kelompok Kegiatan BKB	:		Provinsi	:		Kode Wilayah	:	
Nama Ketua Kelompok Kegiatan BKB	:		Kab/Kota	:			:	
Petugas Yang Membina	:		Kecamatan	:			:	
Tahun	:		Desa/Kelurahan	:			:	
	:		Dusun/RW	:			:	
	:		RT	:			:	

No	URAIAN	KELOMPOK UMUR ANAK	BULAN											
			Januari (4)	Februari (5)	Maret (6)	April (7)	Mei (8)	Juni (9)	Juli (10)	Agustus (11)	September (12)	Oktober (13)	November (14)	Desember (15)
1	Jumlah Balita Yang Dimiliki Keluarga Sasaran Kelompok Kegiatan BKB	0 - < 1 th 1 - < 2 th 2 - < 3 th 3 - < 4 th 4 - < 5 th 5 - 6 th JUMLAH												
2	Jumlah Keluarga Yang Menjadi Anggota Kelompok Kegiatan BKB													
3	Jumlah Keluarga Yang Menjadi Anggota Kelompok Kegiatan BKB Hadir/Aktif dalam Pertemuan/Penyuluhan													
4	Status PUS													
	a. Jumlah anggota kelompok kegiatan BKB yang masih berstatus PUS													
	b. Jumlah anggota kelompok kegiatan BKB yang masih berstatus PUS dari KPS dan KS 1													
5	Kesertaan Ber KB													
	a. Jumlah PUS anggota kelompok kegiatan BKB yang menjadi Peserta KB													
	b. Jumlah PUS anggota kelompok kegiatan BKB yang menjadi Peserta KB dari KPS dan KS 1													
6	Jumlah Pertemuan/Penyuluhan													
7	Jumlah Kader BKB yang Aktif													
8	Jumlah Keluarga Yang Menjadi Anggota BKB Menggunakan KKA													
PARAF KETUA KELOMPOK														
PARAF Sub PPKBD														

Provinsi
Kab./Kota
Kecamatan
Desa/Kelurahan
Dusun/RW
RT

Kode Wilayah	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
01											
02											
03											
04											
05											
06											
07											
08											
09											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											
28											
29											
30											
31											
32											
33											
34											
35											
36											
37											
38											
39											
40											
41											
42											
43											
44											
45											
46											
47											
48											
49											
50											
51											
52											
53											
54											
55											
56											
57											

BULL AM

CATATAN KELOMPOK KEGIATAN BINA KELUARGA LANSIA (BKL) SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA

Nama Kelompok Kegiatan BKL
Nama Ketua Kelompok BKL
Petugas Yang Membina
Tahun

Provinsi
Kab/Kota
Kecamatan
Desa/Kelurahan
Dusun/RW
RT

Kode Wilayah

No.	URAIAN	B U L A N											
		Januari (1)	Februari (2)	Marset (3)	April (4)	Mei (5)	Junj (6)	Juli (7)	Agustus (8)	September (9)	Oktober (10)	November (11)	Desember (12)
1	Jumlah keluarga yang menjadi Sasaran Kelompok kegiatan BKL												
2	Jumlah keluarga yang menjadi Anggota Kelompok kegiatan BKL												
3	Jumlah keluarga yang menjadi Anggota Kelompok kegiatan BKL Hadir/Aktif dalam pertemuan/penyuluhan												
4	Status PUS												
5	a. Jumlah anggota kelompok kegiatan BKL yang masih berstatus PUS												
	b. Jumlah anggota kelompok kegiatan BKL yang masih berstatus PUS KPS dan KS I												
6	Kesertaan Ber KB												
	a. Jumlah PUS anggota kelompok kegiatan BKL yang menjadi Peserta KB												
7	b. Jumlah PUS anggota kelompok kegiatan BKL yang menjadi Peserta KB KPS dan KS I												
	Jumlah Pertemuan/Penyuluhan												
8	Jumlah kader kelompok kegiatan BKL yang Ada												
	PARAF KETUA KELOMPOK												
9	PARAF Sub PPKBD												

C/I/UPPKS/13

Nama Kelompok UPPKS
Jenis Usaha
Sumber Modal
Nama Ketua Kelompok UPPKS
Tanggal Lahir
Petaas Yang Membina
Tahun

CATATAN KEGIATAN KELOMPOK UPPKS SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA

Provinsi
Kab/Kota
Kecamatan
Desa/Kelurahan
Desa/KRW
RT

Kode Wilayah

NO	ISI R A I A N	BULAN												KETIDAKAKSIAN	
		Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	13	14
1	Jumlah keluarga yang menjadi anggota kelompok UPPKS														
	a. Jumlah anggota kelompok UPPKS														
	b. Jumlah anggota KPS dan KS I														
2	Status KB dari anggota kelompok UPPKS														
2,1	Anggota Secara Keseluruhan														
	a. Jumlah anggota kelompok UPPKS yang masih berstatus PUS														
	b. Jumlah PUS anggota kelompok UPPKS yang menjadi peserta KB														
2,2	Anggota Khusus dari KPS dan KS I														
	a. Jumlah anggota kelompok UPPKS keluarga KPS dan KS I yang masih berstatus PUS														
	b. Jumlah PUS anggota kelompok UPPKS keluarga KPS dan KS I yang menjadi peserta KB														
3	Jumlah Pertemuan kelompok UPPKS dalam sebulan														
4	Sumber Modal Usaha kelompok UPPKS														
	a. Sumber modal yang diakses pada bulan ini														
	b. Jumlah modal yang diakses pada bulan ini														
	- APBN														
	- APBD														
	- KUSTIA														
	- KUR														
	- PMM														
	- LAINNYA														
	Paraf Ketua Kelompok UPPKS														
	Paraf Sub PPKBD/PPKBD/Petaas KB														

PEMBANTU PEMBINA KELUARGA BERENCANA DESA (PPKBD)

(a) Standard (b) Asymmetric (c) Asymmetric (d) Asymmetric (e) Asymmetric

A. IDENTITAS PPKBD

1. NAMA PPKBD : _____
2. ALAMAT : _____
- a. Jalan : _____
- b. Desa/Kelurahan : _____
- c. Kecamatan : _____
- d. Kabupaten/Kota : _____
- e. Provinsi : _____

B. INFORMASI INSTITUSI

1. SK PENGUKUHAN ☐ 1. Ada ☐ 2. Tidak
- a. SK ☐ Nomor _____ Tanggal _____
- b. Dikeluarkan Oleh ☐ 3. Kepala Desa ☐ 2. Camat ☐ 5. SKPD-KB ☐ 4. Bupati/Walikota
2. SUMBER DANA KEGIATAN OPERASIS ☐ 1. APBN ☐ 2. APBD ☐ 3. ADO ☐ 4. SWADAYA ☐ 5. MITRA
3. MEDIA PENDUKUNG ☐ 1. Materi KIE ☐ 2. Buku saku ☐ 3. Alat Peraga ☐ 4. Lainnya _____

C. PENICILLIUS

JABATAN	NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR			
			SD	SLTP	SLTA	PT
Ketua						
Sekretaris						
Bandhara						
Seksi						
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

D. PERAN

- | | | |
|---|---|---|
| 1) PENGORGANISASIAN | | |
| ☐ Belum memiliki pengurus | ☐ Sudah memiliki pengurus dan pembagian tugas yang jelas | ☐ Sudah dilengkapi dengan sekus-Sekus |
| 2) PEMENUHAN | | |
| ☐ Belum rutin dan belum ada notulen | ☐ Rutin tiap bulan, ada rencana kerja dan notulen | ☐ Rutin tiap bulan, berjenjang, ada rencana kerja dan notulen |
| 3) KIE DAN KONSELING | | |
| ☐ Melakukan KIE kepada masyarakat | ☐ Melakukan KIE dan Konseling terintegrasi/Konweling (KIPKI) | |
| 4) PENCATATAN, PENDATIAN DAN PEMETAAN SASARAN | | |
| ☐ Pencatatan, pendataan dan pemetaan dilakukan dengan cara sederhana | ☐ Pencatatan, pendataan dan pemetaan sudah mengikuti pola RB | ☐ Pencatatan, pendataan dan pemetaan sudah mengikuti pola RB dan sudah ada |
| 5) PELAYANAN KESEHATAN | | |
| ☐ Pendayagunaan Ura Parawatan, kesehatan reproduksi, pengurangan HIV/AIDS dan Penyakit Seksual Menular lainnya, penanggulangan KAPDA | ☐ Pengaturan Kalaharun antara lain, pemaknaan alat kontrasepsi sesuai umur dan kondisi kesehatan ibu, jumlah suami, rasio kelahiran dan umur anak remaja | |
| ☐ Pembinaan Kesehatan Keluarga, antara lain meliputi RBK, BBR dan BKJ | ☐ Peningkatan Kesejahteraan Keluarga, Pemberdayaan Ekonomi Keluarga meliputi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) atau kegiatan ekonomi produktif lainnya | |
| 6) KEMANDIRIAN | | |
| ☐ Pendirian kelompok melalui karni, jemputan dan penjualan produk uteripati | ☐ Mendorong kemandirian kelompok kegiatan (Poktan) dalam memfasilitasi pelayanan KB | |

E. PELATIHAN YANG PERNAH DIKUTI

- | | | |
|---|--|--|
| ☐ 1. KK/Pencatatan dan Pelaporan | ☐ 2. Pendaftaran Keluarga | ☐ 3. Pengusutan Rencana Kerja |
| ☐ 4. KE | ☐ 5. Pembinaan Kelompok | ☐ 6. Lain-lain |
- Menyetujui _____
 Ka LPT/PLKB/Koord. PLKB
- Ketua PPKRD _____

KARTU PENDAFTARAN SDM LINI LAPANGAN

SUB PEMBANTU PEMBINA KELUARGA BERENCANA DESA (SUB-PPKBD)

			D	
Kode Provinsi	Kode Kabupaten/ Kota	Kode Kecamatan	Kode Desa/ Kelurahan	Nomor Register Sub PPKBD

A. IDENTITAS Sub PPKBD

1. NAMA Sub PPKBD : _____
2. ALAMAT
- a. Jalan : _____
- b. Desa/Kelurahan : _____
- c. Kecamatan : _____
- d. Kabupaten/Kota : _____
- e. Provinsi : _____

RT				RW			

B. INFORMASI INSTITUSI

1. SK PENGUKUHAN : ☐ 1. Ada ☐ 2. Tidak
- a. SK : Nomor _____ Tanggal _____
- b. Dikeluarkan Oleh : ☐ 1. Kepala Desa ☐ 2. Camat ☐ 3. SKPD-KB ☐ 4. Bupati /Walikota
2. SUMBER DANA KEGIATAN OPERASIONAL : ☐ 1. APBN ☐ 2. APBD ☐ 3. ADD ☐ 4. SWADAYA ☐ 5. MITRA
3. MEDIA PENDUKUNG : ☐ 1. Materi KIE ☐ 2. Buku saku ☐ 3. Alat Peraga ☐ 4. Lainnya _____

C. PENGURUS

JABATAN	NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR			
			SD	SLTP	SLTA	PT
Ketua						
Sekretaris						
Bendahara						
Seksi						
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

D. PERAN

- 1) PENGORGANISASIAN
- ☐ Belum memiliki pengurus ☐ Sudah memiliki pengurus dan pembagian tugas yang jelas ☐ Sudah dilengkapi dengan seksi-Seksi
- 2) PERTEMUAN
- ☐ Belum rutin dan belum ada notulen ☐ Rutin tiap bulan, ada rencana kerja dan notulen ☐ Rutin tiap bulan, berjenjang, ada rencana kerja dan notulen
- 3) KIE DAN KONSELING
- ☐ Melakukan KIE kepada masyarakat ☐ Melakukan KIE dan Komunikasi Interpersonal/Konseling (KIP/K)
- 4) PENCATATAN, PENDATAAN DAN PEMETAAN SASARAN
- ☐ Pencatatan, pendataan dan pemetaan dilakukan dengan cara sederhana ☐ Pencatatan, pendataan dan pemetaan sudah mengikuti pola RR ☐ Pencatatan, pendataan dan pemetaan sudah mengikuti pola RR dan sudah ada
- 5) PELAYANAN KEGIATAN
- ☐ Pendewasaan Usia Perkawinan, kesehatan reproduksi, Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyakit Seksual Menular lainnya, penyalahgunaan NAPZA ☐ Pengaturan Kelahiran antara lain, pemakaian alat kontrasepsi sesuai umur dan kondisi kesehatan ibu, jumlah anak, jarak kelahiran dan umur anak terkecil
- ☐ Pembinaan Ketahanan Keluarga, antara lain melalui (BKB, BKR dan BKL) ☐ Peningkatan Kesejahteraan Keluarga, Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) atau kegiatan ekonomi produktif lainnya
- 6) KEMANDIRIAN
- ☐ Pendanaan kelompok melalui iuran, jimpitan dan penjualan produk setempat. ☐ Mendorong kemandirian kelompok kegiatan (Poktan) dalam memfasilitasi pelayanan KB

E. PELATIHAN YANG PERNAH DIIKUTI

- ☐ 1. RR/Pencatatan dan Pelaporan ☐ 3. Pendataan Keluarga ☐ 5. Penyusunan Rencana Kerja
- ☐ 2. KIE ☐ 4. Pembinaan Kelompok ☐ 6. Lain-Lain

Menyetujui
PLKB/PKB

.....
Ketua Sub PPKBD

(.....)

(.....)

KELOMPOK KB (POK-KB)

Kode Provinsi	Kode Kabupaten/kota	Kode Kecamatan	E	Kode Desa/Kelurahan

A. IDENTITAS KELOMPOK KB

1. **NAMA Kelompok KB** : _____
2. **ALAMAT**
- a. Jalan : _____
- b. Desa/Kelurahan : _____
- c. Kecamatan : _____
- d. Kabupaten/Kota : _____
- e. Provinsi : _____

RT			RW		

B. INFORMASI INSTITUSI

1. **SK PENGUKUHAN** : ☐ 1. Ada ☐ 2. Tidak
- a. SK : Nomor _____ Tanggal _____
- b. Dikeluarkan Oleh : ☐ 1. Kepala Desa ☐ 2. Camat ☐ 3. SKPD-KB ☐ 4. Bupati /Walikota
2. **SUMBER DANA KEGIATAN OPERASIONAL** : ☐ 1. APBN ☐ 2. APBD ☐ 3. ADD ☐ 4. SWADAYA ☐ 5. MITRA
3. **MEDIA PENDUKUNG** : ☐ 1. Materi KIE ☐ 2. Buku saku ☐ 3. Alat Peraga ☐ 4. Lainnya _____

C. PENGURUS

JABATAN	NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR			
			SD	SLTP	SLTA	PT
Ketua						
Sekretaris						
Bendahara						
Seksi						
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

D. PERAN

- 1) **PENGORGANISASIAN**
- ☐ Belum memiliki pengurus ☐ Sudah memiliki pengurus dan pembagian tugas yang Jelas ☐ Sudah dilengkapi dengan seksi-Seksi
- 2) **PERTEMUAN**
- ☐ Belum rutin dan belum ada notulen ☐ Rutin tiap bulan, ada rencana kerja dan notulen ☐ Rutin tiap bulan, berjenjang, ada rencana kerja dan notulen
- 3) **KIE DAN KONSELING**
- ☐ Melakukan KIE kepada masyarakat ☐ Melakukan KIE dan Komunikasi Interpersonal/Konseling (KIP/K)
- 4) **PENCATATAN, PENDATAAN DAN PEMETAAN SASARAN**
- ☐ Pencatatan, pendataan dan pemetaan dilakukan dengan cara sederhana ☐ Pencatatan, pendataan dan pemetaan sudah mengikuti pola RR ☐ Pencatatan, pendataan dan pemetaan sudah mengikuti pola RR dan sudah ada
- 5) **PELAYANAN KEGIATAN**
- ☐ Pendewasaan Usia Perkawinan, kesehatan reproduksi, Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyakit Seksual Menular lainnya, penyalahgunaan NAPZA ☐ Pengaturan Kelahiran antara lain, pemakaian alat kontrasepsi sesuai umur dan kondisi kesehatan ibu, jumlah anak, jarak kelahiran dan umur anak terkecil
- ☐ Pembinaan Ketahanan Keluarga, antara lain melalui (BKB, BKR dan BKL) ☐ Peningkatan Kesejahteraan Keluarga, Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) atau kegiatan ekonomi produktif lainnya
- 6) **KEMANDIRIAN**
- ☐ Pendanaan kelompok melalui iuran, jimpitan dan penjualan produk setempat. ☐ Mendorong kemandirian kelompok kegiatan (Poktan) dalam memfasilitasi pelayanan KB

E. PELATIHAN YANG PERNAH DIIKUTI

- ☐ 1. RR/Pencatatan dan Pelaporan ☐ 3. Pendataan Keluarga ☐ 5. Penyusunan Rencana Kerja
- ☐ 2. KIE ☐ 4. Pembinaan Kelompok ☐ 6. Lain-Lain

Menyetujui
PKB/PLKB

.....
Ketua Kelompok KB

(.....)

(.....)

KARTU PENDAFTARAN KELOMPOK KEGIATAN PEMBINAAN KETAHANAN KELUARGA

BINA KELUARGA BALITA (BKB)

Kode Provinsi	Kode Kabupaten/ Kota	Kode Kecamatan	1 Kode Poktan	Nomor Register Kelompok	

A. IDENTITAS KELOMPOK

1. NAMA KELOMPOK : _____

2. ALAMAT :

a. Jalan : _____ RT RW

b. Desa/Kelurahan : _____

c. Kecamatan : _____

d. Kabupaten/Kota : _____

e. Provinsi : _____

3. PEMBINA :

a. Nama : _____

b. Jabatan : ☐ 1. PPLKB ☐ 2. PKB/PLKB ☐ 3. PPKBD ☐ 4. Sub PPKBD ☐ 5. Lainnya _____

B. INFORMASI KELOMPOK

1. SK PENGUKUHAN : ☐ 1. Ada ☐ 2. Tidak

a. SK : Nomor _____ Tanggal _____

b. Dikeluarkan Oleh : ☐ 1. Kepala Desa ☐ 2. Camat ☐ 3. SKPD-KB ☐ 4. Bupati/Walikota

2. SUMBER DANA KEGIATAN KELOMPOK : ☐ 1. APBN ☐ 2. APBD ☐ 3. ADD ☐ 4. SWADAYA ☐ 5. MITRA

3. KETERPADUAN KELOMPOK : ☐ 1. Posyandu ☐ 2. PAUD ☐ 3. Lainnya _____

C. PENGURUS KELOMPOK

JABATAN	KODE KELUARGA INDONESIA (KKI)	NAMA	PELATIHAN BKB	
			Sudah	Belum
Ketua				
Sekretaris				
Bendahara				
Kader Kelompok Umur				
0 - < 1 TH				
1 - < 2 TH				
2 - < 3 TH				
3 - < 4 TH				
4 - < 5 TH				
5 - < 6 TH				

D. KETERSEDIAAN SARANA BKB

SARANA BKB	KETERSEDIAAN		SARANA BKB	KETERSEDIAAN	
	Ada	Tdk Ada		Ada	Tdk Ada
BUKU MATERI			MATERI KESEHATAN REPRODUKSI		
1 Bersiap-siap Menjadi Orang Tua			1 Pedoman Promosi Konseling Kesehatan Reproduksi di POKTAN		
2 Memahami Peran Orang Tua			2 Buku Materi Kesehatan Reproduksi		
3 Memahami Konsep Diri Orang Tua			3 Lembar Balik Kesehatan Reproduksi Untuk BKB		
4 Melibatkan Peran Ayah			4 Poster dan Leaflet Kesehatan Reproduksi		
5 Mendorong Tumbuh Kembang anak			SARANA LAINNYA		
6 Membantu Tumbuh Kembang Balita			1 BKB Kit		
7 Menjaga Anak dari Pengaruh Media			2 Kartu Kembang Anak		
8 Menjaga Kesehatan Reproduksi Balita			3 Lainnya		
9 Membentuk Karakter Anak Sejak Dini					

E. INFORMASI ANGGOTA KELOMPOK

No	KODE KELUARGA INDONESIA (KKI)	NAMA
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		

Mengetahui
Pembina Kelompok

(_____)

_____, _____
Ketua Kelompok

(_____)

KARTU PENDAFTARAN KELOMPOK KEGIATAN PEMBINAAN KETAHANAN KELUARGA

BINA KELUARGA REMAJA (BKR)

Kode Provinsi	Kode Kabupaten/Kota	Kode Kecamatan	Kode Pkktan	2	Nomor Register Kelompok

A. IDENTITAS KELOMPOK

1. NAMA KELOMPOK : _____

2. ALAMAT

a. Jalan : _____ RT RW

b. Desa/Kelurahan : _____

c. Kecamatan : _____

d. Kabupaten/Kota : _____

e. Provinsi : _____

3. PEMBINA

a. Nama : _____

b. Jabatan : ☐ 1. PPLKB ☐ 2. PKB/PLKB ☐ 3. PPKBD ☐ 4. Sub PPKBD ☐ 5. Lainnya _____

B. INFORMASI KELOMPOK

1. SK PENGUKUHAN : ☐ 1. Ada ☐ 2. Tidak

a. SK : Nomor _____ Tanggal _____

b. Dikeluarkan Oleh : ☐ 1. Kepala Desa ☐ 2. Camat ☐ 3. SKPD-KB ☐ 4. Bupati /Walikota

2. SUMBER DANA KEGIATAN KELOMPOK : ☐ 1. APBN ☐ 2. APBD ☐ 3. ADD ☐ 4. SWADAYA ☐ 5. MITRA

3. KETERPADUAN KELOMPOK : ☐ 1. Ekonomi Produktif ☐ 2. Lainnya _____

C. PENGURUS KELOMPOK

JABATAN	KODE KELUARGA INDONESIA (KKI)	NAMA	PELATIHAN BKR	
			Sudah	Belum
Ketua				
Sekretaris				
Bendahara				
Kader 1.				
2.				
3.				

D. KETERSEDIAAN SARANA BKR

SARANA BKR	KETERSEDIAAN Ada Tdk Ada	SARANA BKR	KETERSEDIAAN Ada Tdk Ada
BUKU MATERI		MATERI KESEHATAN REPRODUKSI	
1. Perencanaan Keluarga		1. Pedoman Promosi Konseling Kesehatan Reproduksi di POKTAN	
a. Pendewasaan Usia Perkawinan		2. Buku Materi Kesehatan Reproduksi	
b. Penanaman Nilai-Nilai Moral Melalui 8 Fungsi Keluarga		3. Lembar Balik Kesehatan Reproduksi Untuk BKR	
c. NKKBS		4. Poster dan Leaflet Kesehatan Reproduksi	
d. Nilai Gender dalam keluarga			
2. TRIAD KRR		SARANA LAINNYA	
a. Seksualitas		1. GenRe KIT	
b. NAPZA		2. Alat Permainan Edukatif GenRe	
c. HIV/AIDS		3. Lembar Balik GenRe	
3. Komunikasi Efektif Orang Tua terhadap remaja		4. Sarana Penyuluhan Lainnya	
4. Peran Orang Tua dalam Pembinaan Tumbuh Kembang remaja			
5. Kebersihan dan Kesehatan Diri Remaja			
6. Pemenuhan Gizi Remaja			

E. INFORMASI ANGGOTA KELOMPOK

No	KODE KELUARGA INDONESIA (KKI)	NAMA
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		

Mengetahui
Pembina Kelompok

(_____)

_____/_____
Ketua Kelompok

(_____)

KARTU PENDAFTARAN KELOMPOK KEGIATAN PEMBINAAN KETAHANAN KELUARGA

BINA KELUARGA LANSIA (BKL)

				3		
Kode Provinsi	Kode Kabupaten/Kota	Kode Kecamatan	Kode Desa	Kode RT	Kode RW	Kode Kelurahan

A. IDENTITAS KELOMPOK

1. NAMA KELOMPOK : _____

2. ALAMAT

a. Jalan : _____ RT RW

b. Desa/Kelurahan : _____

c. Kecamatan : _____

d. Kabupaten/Kota : _____

e. Provinsi : _____

3. PEMBINA

a. Nama : _____

b. Jabatan : ☐ 1. PPLKB ☐ 2. PKB/PLKB ☐ 3. PPKBD ☐ 4. Sub PPKBD ☐ 5. Lainnya _____

B. INFORMASI KELOMPOK

1. SK PENGUKUHAN : ☐ 1. Ada ☐ 2. Tidak

a. SK : Nomor _____ Tanggal _____

b. Dikeluarkan Oleh : ☐ 1. Kepala Desa ☐ 2. Camat ☐ 3. SKPD-KB ☐ 4. Bupati /Walikota

2. SUMBER DANA KEGIATAN KELOMPOK : ☐ 1. APBN ☐ 2. APBD ☐ 3. ADD ☐ 4. SWADAYA ☐ 5. MITRA

3. KETERPADUAN KELOMPOK : ☐ 1. Ekonomi Produktif ☐ 2. Posyandu Lansia ☐ 3. Lainnya _____

C. PENGURUS KELOMPOK

JABATAN	KODE KELUARGA INDONESIA (KKI)	NAMA	PELATIHAN BKL	
			Sudah	Belum
Ketua				
Sekretaris				
Bendahara				
Kader 1.				
2.				
3.				

D. KETERSEDIAAN SARANA BKL

SARANA BKL	KETERSEDIAAN		SARANA BKL	KETERSEDIAAN	
	Ada	Tdk Ada		Ada	Tdk Ada
BUKU MATERI					
1. Kebijakan Pembangunan Keluarga			1. Pedoman Promosi Konseling Kesehatan Reproduksi di POKTAN		
2. Konsep Dasar Lansia Tangguh			2. Buku Materi Kesehatan Reproduksi		
3. Pembangunan Lansia tangguh Dimensi Spiritual			3. Lembar Balik Kesehatan Reproduksi Untuk BKL		
4. Pembangunan Lansia tangguh Dimensi Intelektual			4. Poster dan Leaflet Kesehatan Reproduksi		
5. Pembangunan Lansia tangguh Dimensi Fisik					
6. Pembangunan Lansia tangguh Dimensi Emosional					
7. Pembangunan Lansia tangguh Dimensi Sosial Kemasyarakatan					
8. Pembangunan Lansia tangguh Dimensi Profesional Vokasional					
9. Pembangunan Lansia tangguh Dimensi lingkungan					
SARANA LAINNYA					
			1. BKL Kit		
			2. Media Partisipatif		
			3. Media Promosi Lainnya (Banner, Poster, Leaflet, dll)		

E. INFORMASI ANGGOTA KELOMPOK

No	KODE KELUARGA INDONESIA (KKI)	NAMA
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		

Mengetahui
Pembina Kelompok

Ketua Kelompok

(_____)

(_____)

KARTU PENDAFTARAN KELOMPOK KEGIATAN PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)

K/0/UPPKS/15

				4		
Kode Provinsi	Kode Kabupaten/ Kota	Kode Kecamatan		Kode Poktan	Nomor Register Kelompok	

A. IDENTITAS KELOMPOK

1. NAMA KELOMPOK : _____

2. ALAMAT

a. Jalan : _____ RT RW

b. Desa/Kelurahan : _____

c. Kecamatan : _____

d. Kabupaten/Kota : _____

e. Provinsi : _____

3. PEMBINA

a. Nama : _____

b. Jabatan : ☐ 1. PPLKB ☐ 2. PKB/PLKB ☐ 3. PPKB ☐ 4. Sub PPKB ☐ 5. Lainnya _____

4. Jenis Usaha Kelompok : ☐ 1. Produksi/Industri Rumah Tangga ☐ 3. Pelayanan /Jasa ☐ 5. Lainnya _____

(Centang boleh lebih dari satu)

☐ 2. Pertanian ☐ 4. Peternakan

5. Nama Ketua Kelompok : No.Telepon/Fax :

B. INFORMASI KELOMPOK

1. SK PENGUKUHAN : ☐ 1. Ada ☐ 2. Tidak

a. SK : Nomor _____ Tanggal _____

b. Dikeluarkan Oleh : ☐ 1. Kepala Desa ☐ 2. Camat ☐ 3. SKPD-KB ☐ 4. Bupati /Walikota

2. SUMBER DANA KEGIATAN KELOMPOK : ☐ 1. APBN ☐ 2. APBD ☐ 3. ADD ☐ 4. SWADAYA ☐ 5. Lainnya

3. KEMITRAAN KELOMPOK : ☐ 1. Kementerian / Dinas Terkait ☐ 2. Lembaga Keuangan ☐ 3. Perguruan Tinggi ☐ 4. Lainnya

C. PENGURUS KELOMPOK

JABATAN	KODE KELUARGA INDONESIA (KKI)	NAMA	PELATIHAN UPPKS
			Sudah Belum
Ketua			
Sekretaris			
Bendahara			
Kader 1.			
2.			
3.			

D. KETERSEDIAAN SARANA

SARANA UPPKS	KETERSEDIAAN	SARANA UPPKS	KETERSEDIAAN
	Ada Tdk Ada		Ada Tdk Ada
BUKU MATERI		MATERI KESEHATAN REPRODUKSI	
1. Materi Informasi Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui UPPKS		1. Pedoman Promosi Konseling Kesehatan Reproduksi di POKTAN	
2. 8 Langkah Tingkatkan Penghasilan Keluarga Menuju Ekonomi Kuat dan Mandiri		2. Buku Materi Kesehatan Reproduksi	
3. Pengelolaan Usaha Kelompok		3. Lembar Balik Kesehatan Reproduksi Untuk UPPKS	
		4. Poster dan Leaflet Kesehatan Reproduksi	

E. INFORMASI ANGGOTA KELOMPOK

No	KODE KELUARGA INDONESIA (KKI)	NAMA
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		

Mengetahui
Pembina Kelompok

(_____)

_____, _____
Ketua Kelompok

(_____)

KARTU PENDAFTARAN KELOMPOK KEGIATAN

PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA DAN MAHASISWA (PIK-R/M)

			5	
Kode Provinsi	Kode Kabupaten/ Kota	Kode Kecamatan	Kode Puklan	Nomor Registrasi Kelompok

A. IDENTITAS KELOMPOK

1. **NAMA KELOMPOK** : _____

2. **ALAMAT**

a. Jalan : _____ RT RW

b. Desa/Kelurahan : _____

c. Kecamatan : _____

d. Kabupaten/Kota : _____

e. Provinsi : _____

3. **BASIS** : **PENDIDIKAN** **MASYARAKAT**

☐ 1. SMP/Setara ☐ 4. Organisasi Keagamaan

☐ 2. SMA/Setara ☐ 5. LSM/Organisasi Kepemudaan/

☐ 3. Perguruan Tinggi ☐ Organisasi Kemasyarakatan

4. **PEMBINA**

☐ 1. SKPD KB Kab/Kota ☐ 2. PPLKB ☐ 3. PKB/PLKB ☐ 4. PPKBD ☐ 5. Sub PPKBD ☐ 6. Lainnya _____

Nama : _____ Kode Register Pengelola :

B. INFORMASI KELOMPOK

1. **SK PENGUKUHAN** : ☐ 1. Ada ☐ 2. Tidak

a. SK : _____ Nomor _____ Tanggal _____

b. Dikeluarkan Oleh : ☐ 1. Kepala Desa ☐ 2. Camat ☐ 3. SKPD-KB ☐ 4. Bupati /Walikota

2. **SUMBER DANA KEGIATAN KELOMPOK** : ☐ 1. APBN ☐ 2. APBD ☐ 3. ADD ☐ 4. SWADAYA ☐ 5. Lainnya

3. **KETERPADUAN KELOMPOK** : ☐ 1. Ekonomi ☐ 2. Lainnya ☐ 3. Lainnya

Produktif

C. KETERSEDIAAN SARANA PIK R/M

SARANA PIK R/M	KETERSEDIAAN Ada Tdk Ada	SARANA PIK R/M	KETERSEDIAAN Ada Tdk Ada
BUKU MATERI 1. Perencanaan Keluarga a. Dewasa Usia Perkawinan b. 8 Fungsi Keluarga c. NKKBS d. Nilai Gender dalam keluarga 2. TRIAD KRR a. Seksualitas b. NAPZA c. HIV/AIDS 3. Keterampilan hidup (life skill) 4. Pengembangan Materi Sesuai dengan Kebutuhan PIK R/M		MATERI KESEHATAN REPRODUKSI 1. Pedoman Promosi Konseling Kesehatan Reproduksi di POKTAN 2. Buku Materi Kesehatan Reproduksi 3. Lembar Balik Kesehatan Reproduksi 4. Poster dan Leaflet Kesehatan Reproduksi SARANA LAINNYA 1. Ruang Khusus 2. Papan Nama 3. Perpustakaan 4. GENRE Kit 5. Laptop 6. Lainnya	

D. JARINGAN DAN KEMITRAAN

No	Nama Mitra	MoU/ Perjanjian Kerja Sama		Bentuk Kerjasama			
		Ada	Tidak	Sponsorship	Narasumber	Rujukan	Lain-lain
1							
2							
3							
4							
5							

NAMA KELOMPOK KEGIATAN

REGISTER PEMBINAAN KETAHANAN KELUARGA

BINA KELUARGA BALITA (BKB)

Kode Provinsi	Kode Kabupaten/kota	Kode Kecamatan	Kode Desa	Kode PPKBD	Kode PPKBD
			1		

BULAN LAPOR

1	2	3	4	5	6	2016
7	8	9	10	11	12	

KEGIATAN PERTEMUAN PENYULUHAN

1. PENYAJI/NARASUMBER

☐ 1. PPLKB ☐ 2. PKB/PLKB ☐ 3. PPKBD ☐ 4. Sub PPKBD ☐ 5. Lainnya _____

2. MATERI PENYULUHAN

☐ 1. Bersiap-siap Menjadi Orang Tua	☐ 5. Mendorong Tumbuh Kembang anak	☐ 9. Membentuk Karakter Anak Sejak Dini
☐ 2. Melibatkan Peran Ayah	☐ 6. Menjaga Kesehatan Reproduksi Balita	☐ 10. Kesehatan Reproduksi
☐ 3. Menjaga Anak dari Pengaruh Media	☐ 7. Memahami Konsep Diri Orang Tua	☐ 11. Lainnya _____
☐ 4. Memahami Peran Orang Tua	☐ 8. Membantu Tumbuh Kembang Balita	

3. KELOMPOK UMUR (Centang yang sesuai, boleh lebih dari 1)

☐ 1. 0 - <1 Th ☐ 2. 1 - <2 Th ☐ 3. 2 - <3 Th ☐ 4. 3 - <4 Th ☐ 5. 4 - <5 Th ☐ 6. 5 - <6 Th

4. DISKUSI

☐ 1. Ada ☐ 2. Tidak Ada/ Tanya Jawab

5. KELUARGA ANGGOTA KELOMPOK YANG HADIR DALAM PETEMUAN

NO	KODE KELUARGA INDONESIA (KKI)	NAMA	TANDA TANGAN
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui
Pembina Kelompok_____
Ketua Kelompok

(_____)

(_____)

NAMA KELOMPOK KEGIATAN

REGISTER PEMBINAAN KETAHANAN KELUARGA

BINA KELUARGA REMAJA (BKR)

Kode Provinsi	Kode Kabupaten/Kota	Kode Kecamatan	Kode Desa/Kelurahan	Kode BKR	Nomor Register Kelompok

BULAN LAPOR

1	2	3	4	5	6	2016
7	8	9	10	11	12	

KEGIATAN PERTEMUAN PENYULUHAN

1. PENYAJI/NARASUMBER

Jumlah

Jabatan

☐ 1. PPLKB ☐ 2. PKB/PLKB ☐ 3. PPKBD ☐ 4. Sub PPKBD ☐ 5. Pengurus Kelompok BKR ☐ 5. Lainnya _____

2. MATERI PENYULUHAN

Perencanaan Keluarga

- ☐ 1. Pendewasaan Usia Perkawinan
☐ 2. 8 Fungsi keluarga
☐ 3. NKKBS
☐ 4. Nilai Gender Dalam Keluarga

TRIAD KRR

- ☐ 5. Seksualitas
☐ 6. NAPZA
☐ 7. HIV dan AIDS

- ☐ 8. Komunikasi Efektif Orangtua terhadap Remaja
☐ 9. Peran Orangtua Dalam Pembinaan Tumbuh Kembang Remaja
☐ 10. Kebersihan dan kesehatan diri remaja
☐ 11. Pemenuhan Gizi Remaja
☐ 12. Kesehatan reproduksi
☐ 13. Lainnya _____

3. DISKUSI

☐ Ada ☐ Tidak Ada/ Tanya Jawab

4. JUMLAH KEGIATAN PERTEMUAN

5. KELUARGA ANGGOTA KELOMPOK YANG HADIR DALAM PETEMUAN

NO	KODE KELUARGA INDONESIA (KKI)	NAMA	TANDA TANGAN
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

 Mengetahui
 Pembina Kelompok

Ketua Kelompok

(_____)

(_____)

NAMA KELOMPOK KEGIATAN

BINA KELUARGA LANSIA (BKL)

Kode Provinsi	Kode Kabupaten/ Kota	Kode Kecamatan	Kode Pокtan	Nomor Register Kelompok	

BULAN LAPOR

1	2	3	4	5	6	2016
7	8	9	10	11	12	

KEGIATAN PERTEMUAN PENYULUHAN

1. PENYAJI/NARASUMBER

☐ 1. PPLKB
 ☐ 2. PKB/PLKB
 ☐ 3. PPKBD
 ☐ 4. Sub PPKBD
 ☐ 5. Lainnya _____

2. MATERI PENYULUHAN

☐ 1. Kebijakan Pembangunan Keluarga
 ☐ 5. Pembangunan Lansia tangguh Dimensi Fisik
 ☐ 8. Pembangunan Lansia tangguh Dimensi Profesional Vokasional
☐ 2. Konsep Dasar Lansia Tangguh
 ☐ 6. Pembangunan Lansia tangguh Dimensi Emosional
 ☐ 9. Pembangunan Lansia tangguh Dimensi lingkungan
☐ 3. Pembangunan Lansia tangguh Dimensi Spiritual
 ☐ 7. Pembangunan Lansia tangguh Dimensi Sosial Kemasyarakatan
 ☐ 10. Kesehatan Reproduksi
☐ 4. Pembangunan Lansia tangguh Dimensi Intelektual
 ☐ 11. Lainnya _____

4. DISKUSI

☐ Ada Ada
 ☐ Tidak Tidak Ada/ Tanya Jawab

5. KELUARGA ANGGOTA KELOMPOK YANG HADIR DALAM PETEMUAN

NO	KODE KELUARGA INDONESIA (KKI)	NAMA	TANDA TANGAN
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui
Pembina Kelompok

Ketua Kelompok

(_____)

(_____)

REGISTER PEMBINAAN KETAHANAN KELUARGA

USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA **(UPPKS)**

NAMA KELOMPOK KEGIATAN

Kode Provinsi

Kode Kabupaten/ Kota

Kode Kecamatan

Kode Pektan

Nomor Register Kelompok

BULAN LAPOR

1	2	3	4	5	6	2016
7	8	9	10	11	12	

KEGIATAN PERTEMUAN PENYULUHAN**1. PENYAJI/NARASUMBER**

- ☐
1. PPLKB
- ☐
2. PKB/PLKB
- ☐
3. PPKBD
- ☐
4. Sub PPKBD
- ☐
5. Lainnya _____

2. MATERI PENYULUHAN

- ☐
1. Materi Informasi Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui UPPKS
- ☐
3. Materi Kesehatan Reproduksi
- ☐
5. Lainnya _____
-
- ☐
2. 8 Langkah Tingkatkan Penghasilan Keluarga Menuju Ekonomi Kuat dan mandiri
- ☐
4. Pengelolaan Usaha Kelompok

3. DISKUSI

- ☐
1. Ada
- ☐
2. Tidak Ada/ Tanya Jawab

4. KELUARGA ANGGOTA KELOMPOK YANG HADIR DALAM PETEMUAN

NO	KODE KELUARGA INDONESIA (KKI)	NAMA	TANDA TANGAN
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

 Mengetahui
 Pembina Kelompok

 Ketua Kelompok

(_____)

(_____)

DATA KELUARGA

I. KEPENDUDUKAN

F/I/PK/15

Nomor Kendali Referensi

No. Urut
Keluarga

No. Rumah /
Rumah Tangga

RT

Dusun/RW

Desa/Kelurahan

Kec.

Kab/Kota

Provinsi

NIK

NAMA

TANGGAL LAHIR

UMUR

(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			

HUBUNGAN DENGAN KK	JENIS KELAHIN	AGAMA	PENDIDIKAN SARJANA	PERKAWINAN BEKAS	STATUS KAWIN	JKN KETERANGAN	RINGKASAN
KK	LAIR LAKI	ISLAM	TKR TAMAAT SD/MI	PTANI	BUM KAWIN	BRS - PRI	Jumlah Jiwa
ISIRI	LAIR LAKI	ISLAM	TAMAAT SD/MI	PELITAN	BUM KAWIN	BRS - PRI	Jumlah Laki-laki
AMAK	LAIR LAKI	ISLAM	TAMAAT SD/MI	PELITAN	BUM KAWIN	BRS - PRI	Jumlah Perempuan
							Jumlah PUS
							Peserta KB
							Bukan Peserta KB
							12345678



II. KELUARGA BERENCANA		III. PEMBANGUNAN KELUARGA		Tingkat Beraku	
		Ya		Tidak	
1. Usia kawin pertama					
a. Suami	Tahun				
b. Istri	Tahun				
2. Jumlah anak					
a. Yang pernah melahirkan hidup	Laki-laki				
b. Yang masih hidup	orang				
3. Kesiapan ber-KB					
a. Sedang	Pernah				
b. Tidak Pernah					
4. Metode kontrasepsi yang sedang/pernah digunakan					
a. IUD	MOP				
b. Suntik	Kondom				
c. Implan	Tradisional				
5. Bila sedang ber-KB, sudah berapa lama menggunakan metode kontrasepsi tersebut					
a. Tahun	Bulan				
6. Apakah ingin punya anak lagi					
a. Ya, segera (kurang dari 2 tahun)					
b. Ya, kemudian (lebih dari 2 tahun)					
c. Tidak ingin punya anak lagi					
7. Alasan tidak ber-KB					
a. Sedang hamil	Takut efek samping				
b. Alasan fertilitas	Pelayanan KB jauh				
c. Tidak mempunyai KB	Tidak mau/mahal				
d. Tidak tahu tentang KB	Lainnya				
8. Tempat pelayanan KB					
a. RSUD/RSUD	Puskesmas				
b. RS TNI	Klinik Pradana				
c. RS POLRI	Praktek Dokter				
d. RS SWASTA	RS Pratama				
e. Klinik Utama	Lainnya				
19. Apakah jenis atas rumah terluas					
a. Daun/Rumba	Gonteng/Sisap				
b. Seng/Abes	Lainnya				
20. Apakah jenis dinding rumah terluas					
a. Tembok	Bambu				
b. Kayu/Seng	Lainnya				
21. Apakah jenis lantai rumah terluas					
a. Ubin/Keramik/Marmar	Tanah				
b. Semen/Papan	Lainnya				
22. Apakah sumber penerangan utama					
a. Listrik	Lampu Minyak				
b. Gas/Diesel	Lainnya				
23. Apakah sumber air minum					
a. Ledeng/Kumanan	Air hujan/Air sungai				
b. Sumur telindung/Pompa	Lainnya				
24. Apakah bahan bakar utama untuk memasak					
a. Listrik/Gas	Arang/Kayu				
b. Minyak Tanah	Lainnya				
25. Apakah fasilitas tempat buang air besar					
a. Jamban sendiri	Jamban umum				
b. Jamban bersama	Lainnya				
26. Status kepemilikan rumah/bangunan tempat tinggal					
a. Milik sendiri	Menumpang				
b. Sewa/Kontrak	Lainnya				
27. Berapa luas rumah/bangunan keseluruhan (m ²)					
a. m ²					
28. Berapa orang yang tinggal dan menetap di rumah/bangunan ini					
a. orang					
Mengetahui/Menyetujui:					
Kepala Keluarga,	Kader Pendata,				
(.....)	(.....)				

12345678

REKAPITULASI HASIL PENDATAAN KELUARGA TAHUN 2015

TINGKAT RT

Desa/Kelurahan :	_____	RT :	_____
Kecamatan :	_____	Dusun/RW :	_____
Kabupaten/Kota :	_____	Desa/Kelurahan :	_____
Provinsi :	_____	Kecamatan :	_____
		Kabupaten/Kota :	_____
		Provinsi :	_____



1. Jumlah Kepala Keluarga Yang Ada	_____
2. Jumlah Kepala Keluarga Yang Didata	_____
3. Jumlah Jiwa Dalam Keluarga	_____
• Jumlah Laki-laki	_____
• Jumlah Perempuan	_____
4. Jumlah PUS	_____
• Peserta KB	_____
• Bukan Peserta KB	_____

..... 2015

MENGETAHUI/MENYETUJUI :
 Ketua RT,
 Kader Pendata,

(.....) (.....)

SUDAH DIPERIKSA DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :
 Supervisor,

(.....)

REKAPITULASI HASIL PENDATAAN KELUARGA TAHUN 2015

TINGKAT DUSUN/RW

REK.DUS/RW/PK/15

Desa/Kelurahan : _____
 Kecamatan : _____
 Kabupaten/Kota : _____
 Provinsi : _____

Dusun/RW : _____
 Desa/Kelurahan : _____
 Kecamatan : _____
 Kabupaten/Kota : _____
 Provinsi : _____



No	RT	JUMLAH KEPALA KELUARGA		JUMLAH JIWA DALAM KELUARGA		JUMLAH PASANGAN USIA SUBUR	
		YANG ADA	YANG DIDATA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	PESERTA KB	BUKAN PESERTA KB
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
JUMLAH							

2015

DIBUAT OLEH :
Supervisor,

MENGETAHUI/MENYETUJUI :
Kepala Dusun/Ketua RW,

SUDAH DIPERIKSA DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :
Manager Desa/Kelurahan,

{ }

{ }

{ }

REKAPITULASI HASIL PENDATAAN KELUARGA TAHUN 2015

TINGKAT DESA/KELURAHAN

REK.DES/F/1/PK/15

--	--	--	--

Desa/Kelurahan :

Kecamatan :

Kabupaten/Kota :

Provinsi :



No	DUSUN/RW	JUMLAH RT	JUMLAH KEPALA KELUARGA		JUMLAH JIWA DALAM KELUARGA		JUMLAH PASANGAN USIA SUBUR	
			YANG ADA	YANG DIDATA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	PESERTA KB	BUKAN PESERTA KB
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
JUMLAH								

SUDAH DIPERIKSA DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :
 Manager Kecamatan,

MENGETAHUI/MENYETUJUI :
 Kepala Desa/Lurah,

..... 2015
 DIBUAT OLEH :
 Manager Desa/Kelurahan,

(.....)

(.....)

(.....)

**POLA PEMBINAAN KELUARGA
OLEH INSTITUSI MASYARAKAT PEDESAAN (IMP)**

